

LAPORAN HARIAN / LOGBOOK
PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER
DI UPTD PUSKESMAS CIJAGRA LAMA

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian PKPA
pada Program Studi Profesi Apoteker Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

KANAYA NAILA ATALINA

B 251 047



SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HARIAN / LOGBOOK
PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER
DI UPTD PUSKESMAS CIJAGRA LAMA

KANAYA NAILA ATALINA

B 251 047

Bandung, Desember 2025

Mengetahui:



apt. Leny Marlina, S.Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama

Dr. apt. Hesty Riasari, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia



PROGRAM STUDI
PROFESI APOTEKER

(SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA)



DAFTAR HADIR PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER
UPTD PUSKESMAS CIJAGRA LAMA

NAMA : Kanaya Naila Atalina
NIM : B 251 047
PEMBIMBING : 1. Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si
2. apt. Leny Marlina, S.Farm
WAKTU PKPA : Desember 2025

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU SHIFT	MAHASISWA	PRESEPTOR
1	Selasa, 02 Desember 2025	07.30 - 14.30 WIB	AP	
2	Rabu, 03 Desember 2025	07.30 - 14.30 WIB	AP	
3	Kamis, 04 Desember 2025	07.30 - 14.30 WIB	AP	
4	Jumat, 05 Desember 2025	07.30 - 14.30 WIB	AP	
5	Sabtu, 06 Desember 2025	07.30 - 12.30 WIB	AP	
6	Senin, 08 Desember 2025	07.30 - 14.30 WIB	AP	
7	Selasa, 09 Desember 2025	07.30 - 14.30 WIB	AP	
8	Rabu, 10 Desember 2025	07.30 - 14.30 WIB	AP	
9	Kamis, 11 Desember 2025	07.30 - 14.30 WIB	AP	
10	Jumat, 12 Desember 2025	Sakit 07.30 - 14.30 WIB	AP	
11	Sabtu, 13 Desember 2025	07.30 - 12.30 WIB	AP	
12	Senin, 15 Desember 2025	07.30 - 14.30 WIB	AP	
13	Selasa, 16 Desember 2025	07.30 - 14.30 WIB	AP	
14	Rabu, 17 Desember 2025	07.30 - 14.30 WIB	AP	
15	Kamis, 18 Desember 2025	07.30 - 14.30 WIB	AP	
16	Jumat, 19 Desember 2025	07.30 - 14.30 WIB	AP	

17	Sabtu, 20 Desember 2024	07.30 - 12.30 WIB	HP	HP
18	Senin, 22 Desember 2024	07.30 - 14.30 WIB	HP	HP
19	Selasa, 23 Desember 2024	07.30 - 14.30 WIB	HP	HP
20	Rabu, 24 Desember 2024	07.30 - 14.30 WIB Sakit	HP	HP
21	Jumat, 26 Desember 2024	07.30 - 14.30 WIB	HP	HP
22	Sabtu, 27 Desember 2024	07.30 - 12.30 WIB	HP	HP
23	Senin, 29 Desember 2024	07.30 - 14.30 WIB	HP	HP
24	Selasa, 30 Desember 2024	07.30 - 14.30 WIB	HP	HP
25	Rabu, 31 Desember 2024	07.30 - 14.30 WIB	HP	HP
26				
27				
28				
29				
30				



Apt. Leny Marlina, S.Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama



KARTU BIMBINGAN
PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER (PKPA)
PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA

NAMA : Kanaya Naila Atalina
NPM : B 251 047
PRESEPTOR : apt. Leny Marlina, S.Farm
TEMPAT PKPA : UPTD Puskesmas Cijagra Lama

BIMBINGAN			PARAF	
KE	HARI/TANGGAL	MATERI	PRESEPTOR	MAHASISWA
1	Senin, 08 Desember 2025	Pengelolaan Sediaan Farmasi dan BMHP + Pelayanan Farmasi klinis		
2	Senin, 15 Desember 2025	Pengelolaan sediaan Farmasi (vaksin) → Penyimpanan sediaan farmasi + BMHP		
3	Rabu, 17 Desember 2025	Penjelasan tentang retur obat, laporan-laporan dan lain-lain		
4	Selasa, 30 Desember 2025	Penjelasan tentang Pengelolaan Sediaan farmasi & BMHP (pendalaman materi)		
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				



KARTU BIMBINGAN
PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER (PKPA)
PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA

NAMA : Kanaya Naila Atalina
NPM : B 251 047
PRESEPTOR : Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si
TEMPAT PKPA : UPTD Puskesmas Cijagra Lama

BIMBINGAN			PARAF	
KE	HARI/TANGGAL	MATERI	PRESEPTOR	MAHASISWA
1	Selasa, 09 - Des - 2025	Perkenalan diri, Perkenalan Tempat Wahana PKPA Puskesmas, Pembahasan Capaian pada panguan, Pemberian Tugas Setama PKPA		AP
2	Selasa, 16 - Des - 2025	Presentasi Mengenai Capaian PKPA di Apotek dan Puskesmas		AP
3	Selasa, 23 - Des - 2025	Presentasi Mengenai Capaian di Apotek dan Puskesmas Cijagra Lama		AP
4	Jumat, 26 - Des - 2025	Presentasi Mengenai Capaian PKPA di Puskesmas		AP
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Selasa, 02 Desember 2025

Hari ke- : 1

No	Kegiatan	Uraian
1	Melakukan penyusunan, Pengelompokan dan Penulisan nama pada OAT (Obat Antituberkulosis) di Ruang DOTS	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang DOTS (directly, Observed, Treatment, Short - Course) merupakan suatu strategi yang dilaksanakan di pelayanan kesehatan dasar untuk mendeteksi dan menyembuhkan Penyakit tuberkulosis). • Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyiapan OAT: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua pemegang program membuka SITB untuk melihat nama pasien dan jumlah obat 2. Kemudian diklik dibagian pengobatan 3. Dilakukan perhitungan kebutuhan Obat antituberkulosis Per pasien dan dikemas dalam box OAT 4. Jika sudah, dikemas Obat tersebut per pasien dan dituliskan nama pasien di box OAT tersebut. Pada 1 Box terdapat 2 Kotak didalamnya dimana Kotak khusus Tahap awal dan kotak satunya berisi OAT tahap lanjutan. Berikut contoh hal-hal yang ditulis pada Box OAT: <ul style="list-style-type: none"> * Kotak OAT Untuk pemakaian 1 orang kategori 1 (2 bulan tahap awal dan 4 bulan tahap lanjutan) <ul style="list-style-type: none"> - Nama Fasyankes - No Register Pasien - Nama Pasien - Umur - Jenis Kelamin - Alamat - Nama PMO * Kotak OAT Anak - KOT, tahap lanjutan setiap hari selama 4 bulan (Rifampisin 75 mg / Isoniazid 50mg Tablet dispersibel). <ul style="list-style-type: none"> - Nama Pasien - Umur - Berat badan /awal - Alamat lengkap pasien - Tanggal mulai berobat - Nama PMO * DLL • Setelah diisi beberapa informasi pada box OAT, disimpan pada lemari khusus dan terkunci. • Penyusunannya dikelompokkan berdasarkan:

2.	Informasi Yang Ditempelkan di Lemari OAT	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien Anak - Pasien Dewasa - TPT <p>1. Pemerintah menyediakan OAT TBC so dalam 2 bentuk yaitu:</p> <p>(a) KDT (Kombinasi Dosis Terapi)</p> <p>Pilihan awal pengobatan tuberkulosis sensitif obat adalah OAT bentuk KDT, bertujuan untuk mempermudah pemberian dan meningkatkan keteraturan minum obat</p> <p>1) Dewasa</p> <p>Dosis pemberian OAT KDT pada pasien TBC dewasa harus diberikan dengan tepat dan disesuaikan dengan BB sebagaimana tabel berikut:</p> <table border="1" data-bbox="663 667 1476 862"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Paduan</th> <th rowspan="2">OAT</th> <th rowspan="2">Sediaan (mg)</th> <th rowspan="2">Bentuk Sediaan</th> <th>25- <30</th> <th>30- <35</th> <th>35- <50</th> <th>50- <65</th> <th>65- <80</th> </tr> <tr> <th colspan="5">kg</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="4"></td> <td colspan="5" style="text-align: center;">Tablet</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">6 bulan (2HRZE/ 4HR)</td> <td>KDT (HRZE)</td> <td>75/150/400 /275</td> <td>KDT</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>KDT (HR)</td> <td>75/150</td> <td>KDT</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>2. Anak dan Remaja</p> <p>Mengacu pada petunjuk teknis tata laksana tuberkulosis anak dan remaja yang diterbitkan oleh Kemenkes RI tahun 2023</p> <p>(b) Kombipak / Lepas</p> <p>Hanya digunakan untuk pasien dengan BB ekstrem (kurang ataupun lebih dari rentang BB yg ditetapkan), alergi salah satu atau lebih jenis OAT, dan hepatitis imbas obat (drug induced hepatitis)</p>	Paduan	OAT	Sediaan (mg)	Bentuk Sediaan	25- <30	30- <35	35- <50	50- <65	65- <80	kg									Tablet					6 bulan (2HRZE/ 4HR)	KDT (HRZE)	75/150/400 /275	KDT	2	3	4	4	5	KDT (HR)	75/150	KDT	2	3	4	4	5
Paduan	OAT	Sediaan (mg)					Bentuk Sediaan	25- <30	30- <35	35- <50	50- <65	65- <80																														
			kg																																							
				Tablet																																						
6 bulan (2HRZE/ 4HR)	KDT (HRZE)	75/150/400 /275	KDT	2	3	4	4	5																																		
	KDT (HR)	75/150	KDT	2	3	4	4	5																																		



apt. Leny Marlina, S. Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Laina



Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Rabu, 03 Desember 2025

Hari ke- : 2

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan Penyiapan Obat-obatan / Pengemasan ke dalam plastik pada Setiap Keranjang Obat	<p>Jika terdapat keranjang Obat yang telah / hampir habis Stoknya, maka dilakukan penyiapan dengan mengemas Obat (jumlah sesuai kebutuhan / permintaan) ke dalam plastik dan diletakkan ke keranjang Obat (tiap obat). Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah proses penyiapan Obat (dispensing) dan mengoptimalkan Waktu pelayanan. Beberapa obat terutama fast moving yang dikemas yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amoksisilin Trihydrate 500mg (Kaplet) 2. Parasetamol 500 mg (Kaplet) 3. Vitamin B Kompleks (tablet) 4. Vitamin B1 50 mg (tablet) 5. Ranitidine 150 mg (tablet) 6. Omeprazole 20 mg (capsule) 7. Antasida Doen 400mg (tablet) 8. Asam Mefenamat (Kaplet) 500 mg 9. Ibuprofen 400mg (tablet) 10. Natrium Diklofenak (tablet) 50mg 11. N-Acetylcysteine 200 mg (kapsul) 12. Prednisone 5 mg (tablet) 13. Chlorpheniramine maleate 4 mg (tablet) 14. Cetirizine Hydrochlorida 10 mg (tablet) 15. Loratadine 10 mg (tablet) 16. Amlodipine Besilate 5 mg (tablet) 17. Amlodipine Besilate 10 mg (tablet)
2.	Melakukan Dispensing Obat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penyiapan obat sesuai resep dokter dengan mengambil obat dan etiket yang telah tersedia 2. Menuliskan informasi di etiket yang telah disediakan, beberapa informasi yang dimuat pada etiket digambarkan pada bawah ini: (Gambar Dibelakang) =>

*Obat Dalam = Etiket Warna Putih

Pemerintah Kota Bandung Dinas Kesehatan UPRO Puskesmas Cijagra Lama Jl. buah batu no. 273 Bandung Telp (022) 8752342	
Nama Pasien :	Tgl :
Nama Obat :	
Indikasi :	
Sehari ... X ...	Tablet/kapsul/Bungkus senda obat 5 ml / 15 ml
Sebelum / saat / Sesudah makan	
SEMOGA LEKAS SEBUH	

*OBAT Luar = Etiket Warna Biru

Pemerintah Kota Bandung Dinas Kesehatan UPRO Puskesmas Cijagra Lama Jl. buah batu no. 273 Bandung Telp (022) 8752342	
Nama Pasien :	Tgl :
Nama Obat :	
Sehari Kali	tetes/dioles tipis
OBAT LUAR	
SEMOGA LEKAS SEMBUH	

3. Lalu etiket dimasukkan ke plastik obat/ditempelkan pada botol obat
4. Dilakukan pemeriksaan ulang oleh apoteker sebelum diserahkan ke pasien
5. Penyerahan obat disertai pemberian informasi oleh apoteker

apt. Leny Marlina, S. Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama

Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Kamis, 04 Desember 2025

Hari ke- : 3

No	Kegiatan	Uraian														
..	<p>Melakukan Pelayanan Informasi Obat</p> <p><u>RESEP OBAT</u></p> <p>• Puskesmas : Cijagra lama • Uraian : 32 • no. resep : *confidential* • nama pasien : MA • RM/Chulama : *confidential* • Tanggal lahir : 16-11-2024 • Usia (L/P) : 1 tahun Obrolan IPtra • Alamat : *confidential* • Telp/HP : *confidential*</p> <hr/> <p>• pemeriksa : dr. • Rg pemeriksaan : POLI KIA • Tgl. Pelayanan : 04-Des-2025 • Kel. BPJS : Umum • Tekanan darah : • BB/TB • Diagnosis : lidah putih & diare (jamur) • Alergi : Tidak ada</p> <hr/> <table border="1" data-bbox="255 1176 614 1478"> <thead> <tr> <th>nama obat</th> <th>Jml</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Amoksisilin syr 250 mg/ml 2 x 7,5 (ket. habisakan)</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Nistatin drop 50p 100.000 U/ml 1 x 0,2 ml (ket. lidah yg putih)</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Parasetamol drop 10p mg/ml 3 x 1 ml (ket. per 4 jam)</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Zinc drops 10 mg/ml 1 x 2 ml (ket. u/10 hari stop)</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Garam Oralit 200 ml (sare)</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>1 x 1</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	nama obat	Jml	Amoksisilin syr 250 mg/ml 2 x 7,5 (ket. habisakan)	1	Nistatin drop 50p 100.000 U/ml 1 x 0,2 ml (ket. lidah yg putih)	1	Parasetamol drop 10p mg/ml 3 x 1 ml (ket. per 4 jam)	1	Zinc drops 10 mg/ml 1 x 2 ml (ket. u/10 hari stop)	1	Garam Oralit 200 ml (sare)	4	1 x 1		<ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan pemanggilan kepada wali pasien BMA dan meminta wali untuk memverifikasi nama lengkap pasien, jika sudah benar lanjut tahap berikutnya 2. menanyakan keluhan pasien ke wali pasien dan memeriksa dengan obat yang akan diberikan, kalau sesuai maka dilakukan pemberian 3. melakukan pemberian obat kepada pasien dan menginformasikan tentang cara penggunaan dan lain-lain dengan memastikan 5 benar yaitu benar pasien, benar obat, benar dosis, benar cara pemakaian, benar waktu pemberian. <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk antibiotik sebelum penggunaan dilarutkan terlebih dahulu dengan air sampai tanda batas, lalu dikocok secara perlahan sampai larut. lalu obat ini digunakan sehari dua kali (tiap 12 jam) dan wajib di waktu yang sama setiap harinya sebanyak 7,5 ml. Obat ini wajib dihabiskan b. Untuk keluhan lidah yang putih akibat infeksi jamur diberikan nistatin susp 100.000 digunakan sehari sekali 0,2 ml dioleskan pada bagian yang dikeluhkan. lalu biar obat bekerja maksimal usahakan tidak mengonsumsi apapun selama 30 menit. Obat ini sebelum digunakan dikocok terlebih dahulu. Masa simpan hanya 30 hari, lebih dari 30 hari masih ada sisa dibuang. c. Untuk meredakan demam diberikan parasetamol, diminum sehari tiga kali 1 ml atau tiap per 4 jam 1ml sebelum digunakan obat dikocok terlebih dahulu sampai tercampur, lalu masa simpan obat ini hanya 14 hari setelah tutup botol dibuka, jika masih ada sisa dibuang d. Untuk suplemen / terapi tambahan diare pada anak diberikan zinc drops, diminum sehari sekali 2 ml, obat ini digunakan untuk selama 10 hari berturut-turut (walaupun diare sudah berhenti) e. Untuk mencegah dehidrasi diberikan garam oralit, dilarutkan ke 200 ml air, dan diminum sehari sekali 1 bungkus. 5. Obat sudah lengkap semua, ada yang ingin ditanyakan 6. Ucapkan Sehat selalu.
nama obat	Jml															
Amoksisilin syr 250 mg/ml 2 x 7,5 (ket. habisakan)	1															
Nistatin drop 50p 100.000 U/ml 1 x 0,2 ml (ket. lidah yg putih)	1															
Parasetamol drop 10p mg/ml 3 x 1 ml (ket. per 4 jam)	1															
Zinc drops 10 mg/ml 1 x 2 ml (ket. u/10 hari stop)	1															
Garam Oralit 200 ml (sare)	4															
1 x 1																

2-	Melakukan dispensing Obat	<ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan penyediaan obat sesuai resep dokter dengan mengambil obat, plastik, dan etiket 2. menuliskan informasi mengenai obat di etiket yang telah disediakan. beberapa informasi yang dituliskan adalah <ul style="list-style-type: none"> - nama pasien - nama obat - Indikasi - Cara pemakaian - tanggal resep - BUD (jika ada) - Cara pemakaian / penyimpanan / instruksi khusus lainnya 3. lalu etiket dimasukkan ke plastik obat / ditempelkan pada botol obat 4. Dilakukan pemeriksaan (double checking) oleh apoteker (sebelum digunakan oleh pasien harus dipastikan obat tersebut sudah sesuai), lalu jika sudah benar dari penulisan etiket, kondisi fisiknya, dan boleh diberikan ke pasien 5. Penyerahan obat disertai dengan penjelasan mengenai obat dengan memastikan 5 benar (benar obat, benar dosis, benar pasien, benar cara pemberian, waktu pemberian)
----	---------------------------	--



apt. Leny Marlina, S. Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama



Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Jumat, 05 Desember 2025

Hari ke- : 4

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan Pembuatan PPT mengenai Obat Yang dibawa ketika Haji dan mempresentasikannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk membuat PPT dibutuhkan pencarian materi dari referensi sumber terpercaya seperti panduan jemaah haji (artikel), jurnal, dan lain-lain. 2. Lalu melakukan seleksi terhadap obat-obatan, mana yang bersifat over-the-counter (OTC) yang aman dibawa dan obat rutin. 3. Kemudian merangkum hasil yang ditemukan ke PPT. 4. Berikut hasil yang didapatkan (hasil tersebut akan dipaparkan kepada jemaah haji) <ul style="list-style-type: none"> - Judul : Haji Meds Starter Pack List - Tagline : Jemaah Sehat, Jemaah Bahagia - Daftar obat yang dibawa: (dikelompokkan berdasarkan penyakit) <ol style="list-style-type: none"> a. Pereda demam dan nyeri b. Pereda batuk, pilek c. Sembelit dan diare d. Nyeri lambung dan uluhati e. Obat kronis pribadi (rutin) f. Krim / salep pereda nyeri otot dan sendi g. Krim pelembab h. multivitamin i. antiseptik, plester j. Sunscreen / sunblock k. Gatal / alergi 5. Kemudian PPT tersebut dipresentasikan kepada calon jemaah haji.
2.	Melihat laporan Penerimaan Vaksin	<p>Saat vaksin diterima oleh Puskesmas, dinkes memberikan kertas putih "Laporan Penerimaan Vaksin atau (Vaccine arrival report / VAR)". Dimana pada laporan tersebut memuat beberapa hal seperti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Puskesmas / tujuan (penerima)

		<ul style="list-style-type: none"> - nomor / tanggal surat bukti barang keluar (SBBK) - Tanggal pemberitahuan kedatangan barang - rencana kedatangan barang tgi: - Sarana angkutan : Kend.umum / Dinas / Pribadi / Truk / Pesawat <p>o Pada tabel memuat informasi mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> - nomor - nama barang - kemasan - Jumlah box / koli - Jumlah (Vial / ampul / buah) - Jumlah (unit / dosis) - no. batch ; expired date - Saat dikirim kabupaten <ul style="list-style-type: none"> ← kondisi freeze tag (√/x) ← kondisi vvm (A/B/C/D) ← kondisi vccm (A/B/C/D) - Saat dikirim di Puskesmas <ul style="list-style-type: none"> ← kondisi freeze tag (√/x)** ← kondisi vvm (A/B/C/D)** ← kondisi vccm (A/B/C/D)** <p>o Urutan kedatangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - nomor penerbangan*** - tanggal kedatangan*** - nama petugas pengantar barang*** - komentar*** <p style="text-align: right;">- no. kendaraan/nopol*** - nama perusahaan*** Pengantar</p> <p>o mengetahui KA Puskesmas & Penerima (ttdt nama)</p> <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> * diisi oleh penerima barang di puskes dengan tanda √/x ** diisi oleh penerima barang di puskes dengan tanda √ *** diisi oleh barang di puskes sesuai dengan data <p>Da Dan di kes print kertas tersebut, lalu penerimaannya oleh puskesmas via aplikasi Smile (sistem monitoring imunisasi & logistik secara elektronik), sesuai dengan kertas penerima dan fisik</p>
--	--	---



apt. Leny Marlina, S.Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama



Dr. apt. Hesty Riasari, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Sabtu, 06 Desember 2025

Hari ke- : 5

No	Kegiatan	Uraian																		
1.	<p>Metakukan Pemberian Informasi Obat</p> <p><u>RESEP OBAT</u></p> <p>Puskesmas: Cijagra lama Urutan : 1 no. resep : "confidential" nama pasien : AD RM/Cmlama : "confidential" Tanggal lahir: 17-07-1966 Usia (L/P) : 58 tahun 5 bln 6 hr Alamat : "confidential" Telp/HP : "confidential"</p> <hr/> <p>Pemeriksa : dr Rg pemeriksaan: Poliumum Tgl pelayanan : 06-DEC-25 Kel. pasien : Umum Tekanan darah : 110/70mmHg BB/TB : 75 kg / 171 cm Diagnosis : (A09) - Diare dan gastroenteritis of perisume infectio origin (J00) acute nasopharyngitis alergi : Tidak ada</p> <hr/> <table border="1" data-bbox="316 1198 660 1456"> <thead> <tr> <th>Obat</th> <th>Jml</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>atapulgit tab 600mg</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>1x2</td> <td></td> </tr> <tr> <td>omeprazole 20mg (caps)</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>2x1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>n-asetisistein kaps 200mg</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>3x1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Zinc dispersibel</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>1x1</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Ttd pasien</p> <p>- semoga lekas sembuh -</p>	Obat	Jml	atapulgit tab 600mg	10	1x2		omeprazole 20mg (caps)	6	2x1		n-asetisistein kaps 200mg	6	3x1		Zinc dispersibel	10	1x1		<ol style="list-style-type: none"> Metakukan pemanggilan kepada pasien AD dan Meminta pasien memverifikasi nama lengkap, jika Sesuai maka dilanjutkan ke tahap berikutnya Menanyakan keluhan pasien dan memeriksa dengan kesesuaian pengobatannya (obat yang akan digunakan) Kemudian jika sudah sesuai dilakukan pemberian Obat dengan memperhatikan ketepatan pemberian Informasi Obat (6 poin) yaitu nama pasien, Obat, dosis, waktu, cara penggunaan, dan efek samping. <ol style="list-style-type: none"> Untuk menyerap racun pada diare diberikan atapulgit, diminum langsung 2 tablet pada saat pertama diare dan seterusnya, maksimal penggunaan 12 tablet perhari. Untuk obat ini jangan digunakan lebih dari 2 hari atau jika disertai demam tinggi. Boleh diminum setelah makan /sebelum makan. Berikan jarak dengan Obat lain selama 2 jam. Untuk meredakan nyeri lambung diberikan omeprazole diminum sehari 2 kali 1 kapsul 1 jam sebelum makan atau 1-2 jam setelah makan (karena ada zinc, Omeprazole diminum sebelum makan). Untuk meredakan batuk diberikan n-asetisistein, diminum sehari tiga kali 1 kapsul setelah makan. Untuk suplemen pencernaan /terapi tambahan diare diberikan zinc dispersibel diminum sehari sekali 1 tablet, digunakan dengan cara dilarutkan dulu dalam sedikit air putih atau jus, tunggu hingga larut, lalu diminum atau dapat diletakkan di lidah hingga lumer (jika tidak ada air), diminum 1-2 jam setelah makan atau saat makan jika mual, dan hindari makanan tinggi kalsium /fosfor (susu, yogurt, kacang-kacangan) 1-2 jam setelah pemberian obat agar penyerapan maksimal. Konsumsi Obat ini selama 10 - 14 hari (walaupun diare sudah berhenti).
Obat	Jml																			
atapulgit tab 600mg	10																			
1x2																				
omeprazole 20mg (caps)	6																			
2x1																				
n-asetisistein kaps 200mg	6																			
3x1																				
Zinc dispersibel	10																			
1x1																				

2.	Dispensing Obat	<p>1. melakukan Penyiapan obat pada resep dokter dimana terdapat obat cetirizine 10 tablet, betametason cream 1 tube, dan prednison 6 tab.</p> <p>2. Setelah obat dihapkan etiket ditulis lengkap yang memuat informasi berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> - nama pasien - nama obat - Indikasi - tanggal resep - cara pemakaian - BUD (jika ada) - Cara / instruksi khusus (penyimpanan / pemakaian/dll) <p>* note:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk obat dalam seperti cetirizine / prednison menggunakan etiket warna putih - Untuk obat luar seperti betametason cream menggunakan etiket warna biru <p>3. Setelah ditulis lengkap, dimasukkan ke klip obat sesuai etiket dan obatnya masing-masing</p> <p>4. Dilakukan pemeriksaan ulang oleh apoteker sebelum diserahkan</p> <p>5. Penyerahan obat dilakukan dengan memperhatikan ketepatan pemberian informasi obat dimana terdapat nama pasien, obat, dosis, waktu, cara pemberian / penggunaan, dan efek samping.</p>
----	-----------------	--



apt. Leny Marlina, S. Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama



Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

akan melakukan pengadaan menggunakan dana pusat berdasarkan pemakaian bulanan Puskesmas.

- Rumus Stok Optimum : rata-rata pemakaian $\times 2$. Permintaan ke dinkes biasanya menyesuaikan stok optimum ini.

- Prinsip analisis

• Pareto (ABC) : pengelompokan berdasarkan nilai ekonomi / Volume pemakaian.

• VEN (Vital, esensial, non-esensial) : Pengelompokan berdasarkan tingkat urgensi

- Stok Opname : dilakukan setiap 31 des untuk menentukan sisa stok yang akan dimasukkan ke LPLPO dan RKO

2. Permintaan & Penerimaan \rightarrow LPLPO | Penerimaan: BAST

- Siklus : laporan bulan nov dilaporkan awal des melalui sistem SIKDA (contoh saja)

- Rumus permintaan : Stok optimum - sisa akhir

- Penerimaan : Berdasarkan SBBK (surat bukti barang keluar) dari dinkes

- Pengecekan barang : saat obat datang wajib cek nama barang, kekuatan sediaan, jumlah no-batch, expired date

- Sumber dana : APBD / APBN / BUMD

- Pengelolaan Obat Khusus Program (cth)

a. TB

• SO (sensitif obat) : Permintaan via aplikasi SITB dan divalidasi melalui SMILE

• RO (resisten obat / MDR) : obat diambil langsung ke RSHS - Farmasi Puskesmas melakukan re-packing dosis harian untuk pasien selama 1 bulan dan memantau kepatuhan minum obat via vidcall

• aplikasi : SITB dan SMILE

b. Program lain (HIV, Diare, dll)

- Permintaan : menggunakan GForm, lalu pake SIHA

- Verifikasi : jika pengajuan dispreadsheet ditandai hijau, berarti disetujui dinkes (TB juga pake spreadsheet dan GForm tersebut)

c. Imunisasi / vaksin \rightarrow SMILE Imunisasi

3. Penyimpanan dan Pemeliharaan mutu

- Metode : alfabetis, FIFO & FEFO, bentuk sediaan, Label
Tasca

golongan obat, dan kelas terapi.

- Penandaan ED : hijau → ED < 1 tahun
kuning → ED > 1 tahun
merah → sudah kadaluarsa
- sarana : gudang, ada ac, pemantau suhu ruangan serta kelembapan dan dicatat rutin

4. Pemusnahan & Pengendalian

- Obat rusak / SD ditimbang & dimusnahkan oleh dinkes (kalau obatnya dari dinkes)
- Kartu stock

5. Distribusi, Pencatan & Pelaporan

- Distribusi : menyalurkan obat ke unit internal (KIA (klinik ibu dan anak) & lain-lain) dan jaringan luar (klinik lain/dali)
- Sistem pelaporan digital
 - a. ~~SIMONA~~ SIMONA (laporan bulanan & per)
 - b. SITB
 - c. SMKE
 - d. Selena

Pelayanan Farmasi Klinik

a) Pengkajian resep, penyerahan obat, dan pemberian informasi obat

- * Pengkajian Obat
 - administrasi : tanggal resep, identitas pasien, asal ruang, nama dokter
 - farmasetika : nama obat, bentuk sediaan, kekuatan sediaan, jumlah obat, signa
 - klinis : Duplikasi, kontra indikasi, interaksi, polifarmasi

* Ketepatan pemberian informasi obat : Benar nama pasien, benar obat, benar dosis, benar waktu, benar cara penggunaan, benar efek samping.

* Alur Pelayanan resep

1. Dokter mengirimkan resep via SIKDA
2. Petugas kefarmasian mengkaji resep administrasi, farmasetika, dan klinis
3. Obat disiapkan (etiket + obat)
4. Obat diserahkan kepada pasien dengan memastikan ketepatan pemberian informasi obat

		<p>(B.)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan informasi Obat (PIO) - Konseling - Ronde / Visite Pasien - MESO (E-MESO) → TB - Pemantauan terapi Obat (PTO) - evaluasi Penggunaan Obat <p># Laporan - laporan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Indikator Peresepan ISPA non-Pneumonia - Laporan Indikator peresepan antibiotik di Puskesmas. Untuk bagian ini dievaluasi penggunaan antibiotik terhadap penyakit dengan kode klasifikasi ISPA berdasarkan ICD-10 : J00, J01, J04, J05, J06, J10, J11. Kode ICD-10 untuk diare / peradangan saluran cerna A00, K52. ICD (International Classification of Diseases) dari WHO. Pengisian antibiotika dan POR dipakai untuk ISPA non-pneumonia (batuk-pilek) dan diare non-spesifik. - Laporan pelayanan Kefarmasian di Puskesmas - Serta Laporan lainnya.
--	--	--



apt. Leny Marlina, S.Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama



Dr. apt. Hesty Riasari, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Selasa, 09 Desember 2025

Hari ke- : 7

No	Kegiatan	Uraian														
1.	<p>Melakukan Pemberian Informasi Obat RESEP OBAT</p> <p>• Puskesmas : Cijagra lama • Urutan : 81 • no resep : *confidential* • nama pasien : RP • Rm/CMIAMA : *confidential* • Tanggal lahir : 29-09-1999 • Usia (U/P) : 26 thn 2 bln 18 hari • alamat : *confidential* • Telp/HP : *confidential*</p> <hr/> <p>• Pemeriksa : dr. ... • PG. Pemeriksaan : Poli umum • Tgl. Pelayanan : 09-Dec-2025 • Kel. Pasien : BPJS • Tekanan darah : 120/80 mmHg • BB/TB : 49,0 kg / 160 cm • Diagnosis : (M79.1) - Myalgia • Alergi : Tidak ada</p> <table border="1" data-bbox="311 1093 655 1288"> <tr> <td>Obat</td> <td>Jml</td> </tr> <tr> <td>natrium diklofenak 50mg tab</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>2x1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Antasida doen (tab)</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>3x1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Multivitamin (tab)</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>1x1</td> <td></td> </tr> </table> <p align="right">*td pasien</p> <p>- Semoga lekas sembuh -</p>	Obat	Jml	natrium diklofenak 50mg tab	10	2x1		Antasida doen (tab)	10	3x1		Multivitamin (tab)	5	1x1		<ol style="list-style-type: none"> melakukan panggilan kepada pasien RP dan meminta pasien untuk memverifikasi nama lengkap, jika sudah sesuai maka dilanjutkan ke tahap berikutnya. menanyakan keluhan pasien dan juga memeriksa kesesuaian pengobatan dan diagnosa yang telah ditulis dokter Jika obat yang akan diberikan telah sesuai dengan diagnosa yang telah ditulis dokter, maka dilakukan pemberian obat melakukan pemberian obat yang sudah dikemas/disiapkan sesuai resep kepada pasien dan menginformasikan tentang obat dengan memastikan 5 benar yaitu benar pasien, benar obat, benar dosis, benar cara pemakaian, benar waktu pemberian. <ol style="list-style-type: none"> untuk meredakan nyeri diberikan natrium diklofenak diminum sehari 2x 1 tablet setelah makan (tiap 12 jam). Jika nyeri/sakitnya sudah hilang hentikan pemakaian. untuk meredakan nyeri lambung diberikan antasida doen diminum sehari 3x 1 tablet 1-2 jam setelah makan atau 1 jam sebelum makan. Obat ini diminum dengan cara dikunyah. diberikan multivitamin, diminum sehari sekali 1 tablet setelah makan. apakah ada yang ingin ditanyakan? obatnya sudah lengkap semua, sehat selalu.
Obat	Jml															
natrium diklofenak 50mg tab	10															
2x1																
Antasida doen (tab)	10															
3x1																
Multivitamin (tab)	5															
1x1																
2.	<p>Mengambil Obat Rutin ke Dinas Kesehatan Kota Bandung (tambahan obat program jiwa)</p>	<p>Setelah melakukan pengisian permintaan obat ke dinas kesehatan melalui SIKDA. Dimana permintaan tersebut menggunakan LPLPO (laporan pemakaian dan lembar permintaan obat). setelah ada tanggal pengambilan, dibuatkan surat tugas pengambilan. Setelah itu ditugaskan farmasi dan driver untuk mengambil obat.</p>														

Berikut contoh surat tugas (2 rangkap)
Dimana halaman depan berisi



PEMERINTAH KOTA BANDUNG
DINAS KESEHATAN
UPD PUSKESMAS CIJAGRA LAMA
Jalan buah batu no 275 bandung 40264
Telp (022) 87328347 Email: cijagralama.pem275@gmail.com

SURAT TUGAS
Nomor : *Confidential*

Yang bertanda tangan dibawah ini :
nama : *Kepala UPD Puskesmas Cijagra lama*
NIP :
Pangkat /gelongan : } Confidential
Jabatan : Kepala UPD Puskesmas Cijagra lama

Mengugaskan kepada :
nama : *Confidential*
Jabatan : Driver ambulans

Bandung, 09 Desember 2015
Kepala UPD Puskesmas Cijagra lama
Cap + TTD
(nama Kepala UPD-nya)
NIP



PEMERINTAH KOTA BANDUNG
DINAS KESEHATAN
UPD PUSKESMAS CIJAGRA LAMA
Jalan buah batu no 275 bandung 40264
Telp (022) 87328347 email: cijagralama.pem275@gmail.com

Nomor : *Confidential*
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Obat Jiwa

Bandung, 09 Desember 2015

Yth kepada :
Kepala dinkestria bdy
c-q kapid p2ptm dinkes
di
bandung

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kebutuhan obat jiwa, maka UPD Puskesmas Cijagra lama mengajukan permintaan obat jiwa adapun obat jiwa yang kami perlukan sebagai berikut :

No	Nama Obat	Jumlah	Satuan
1			
2			

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Bandung, 09 Des 2015
Kepala UPD Puskesmas
Hd + Cap
(Nama)
NIP:

		<p>Kemudian dibuatkan nota oleh dinas kesehatan yang berisi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dibuat untuk : kedua (puskesmas /RSB) - Dinas kesehatan Kota Bandung - Bukti barang keluar no : - Daftar pesanan untuk : - Tanggal - pada tabel berisi (no, nama barang, banyaknya, harga) - kota, tanggal - ttd Driver / pengambil dan ttd pihak dinkes <p>* note: Kemudian obatnya diambil dari gudang dan di crosscheck oleh pihak puskesmas dan permintakan serta kondisi jika sudah sesuai diambil.</p> <p>Untuk obat rutin pihak dinkes akan mengeprint "Berita acara serah terima barang" yang diserahkan ke pihak puskesmas untuk bukti kalau barang sudah diberikan oleh dinkes dan telah sesuai. Pihak puskesmas dan pihak dinkes akan memeriksa barang satu persatu berdasarkan "Berita acara serah terima barang" dengan kondisi barang berupa nama barang, kekuatan sediaannya, jumlah, no batch dan expired date serta kondisi fisiknya. Lalu surat tersebut di ttd oleh pihak dinkes dan dibalikkan / dikembalikan ke pihak puskesmas. Kemudian obat dibawa ke puskesmas dan dicek kembali setelah itu barang dimasukkan / disusun di gudang penyimpanan berdasarkan metode FIFO dan FEFO. Kemudian surat tersebut dimasukkan ke stok farmasi di SIKDA.</p>
--	--	---



apt. Leny Marlina, S. Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama



Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Desember 2025

Hari ke- : 8

No	Kegiatan	Uraian										
1.	<p>Melakukan Pemberian Informasi Obat</p> <p>RESEP OBAT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Puskesmas : 4 Jagra lama • Urutan : 40 • No. Resep : *confidential* • Nama Pasien : AS • RM/CM lama : *confidential* • Tanggal lahir : 28-04-1979 • Usia (U/P) : 46 thn 7 bln 28 hr • Alamat : *confidential* • Telp/HP : *confidential* <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan : dr. . . • Rg. Pemeriksa: Poli umum • Tgl. Pelayanan : 10-Dec-2025 • Kel. pasien : BPJS • Tekanan darah: 110/80 mmHg • BB / TB : 55,0kg / 155 cm • Diagnosa : (B02)- zoster • alergi : tidak ada <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 80%;">Obat</th> <th style="width: 20%;">Jml</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Acyclovir tab 400mg 5x1</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Acyclovir Cream 5% 2x1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Antasida doen 3x1</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Setirizin tablet 1x1</td> <td>6</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: right;">td pasien</p> <p style="text-align: center;">- semoga lekas sembuh -</p>	Obat	Jml	Acyclovir tab 400mg 5x1	10	Acyclovir Cream 5% 2x1	1	Antasida doen 3x1	10	Setirizin tablet 1x1	6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan panggilan kepada pasien AS dan meminta pasien memverifikasi nama lengkap, jika sudah benar lanjut ke tahap berikutnya 2. menanyakan keluhan pasien dan memeriksa kesesuaian dengan obat yang akan diberikan, jika sesuai dilakukan pemberian obat 3. Melakukan pemberian obat kepada pasien dengan memastikan 6 benar yaitu benar nama pasien, benar obat, benar dosis, benar waktu pemberian, benar cara penggunaan, dan benar efek samping. 4. Untuk meredakan herpes zoster diberikan acyclovir diminum sehari 5 kali 1 tablet (tiap 4-5 jam sekali) dapat diminum sebelum atau sesudah makan, durasi pengobatan 5 - 10 hari. b. Untuk obat warna diberikan acyclovir salep, dioleskan tipis-tipis pada bagian yang dikeluhkan sebanyak 2x (setelah mandi pagi dan mandi malam). Masa simpan salep ini adalah 1-3 bulan, kalau masih ada bisa dibuang c. Untuk meredakan nyeri pada lambung diberikan antasida doen diminum sehari 3 x 1 tab dengan cara dikunyah. Dapat diminum 1-2 jam setelah makan / 1 jam sebelum makan. d. Untuk meredakan rasa gatal diberikan setirizin, diminum sehari sekali 1 tablet. Obat ini efek sampingnya mengantuk, jadi disarankan minumnya malam hari agar tidak mengganggu kegiatan 4. Obatnya sudah lengkap semua ya, apakah ada yang ingin ditanyakan / kurang jelas? 5. Ucapkan sehat selalu
Obat	Jml											
Acyclovir tab 400mg 5x1	10											
Acyclovir Cream 5% 2x1	1											
Antasida doen 3x1	10											
Setirizin tablet 1x1	6											
2.	<p>Melakukan dispensing Obat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan penyiapan obat untuk resep dokter dimana terdapat obat ibuprofen 400mg (tab) dan kloramfenikol tetes telinga 1% 10 ml (botol) untuk pasien lk. 2. setelah obat disiapkan, etiket ditulis lengkap 										

		<p>memuat beberapa informasi seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> - nama pasien - nama obat - Indikasi - tanggal resep - Cara pemakaian - BUD (jika ada) - Cara pemakaian / penyimpanan / instruksi khusus lainnya <p>* note :</p> <ul style="list-style-type: none"> - untuk obat dalam (diminum) atau melalui proses pencernaan menggunakan etiket berwarna putih - untuk obat luar seperti kloramfenikol TT (obat yang tidak melewati saluran pencernaan) menggunakan etiket warna biru. <p>3. lalu setelah ditulis lengkap, etiket + obat dalam dimasukkan ke dalam klip plastik, dan obat luar ditempel pada botol</p> <p>4. Diakukan pemeriksaan ulang oleh apoteker sebelum diserahkan</p> <p>5. Penyerahan obat dilakukan dengan memperhatikan ketepatan pemberian informasi obat dimana terdapat nama pasien, obat, dosis, waktu, cara penggunaan, dan efek samping.</p>
--	--	--



apt. Leny Marlina, S. Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama



Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si


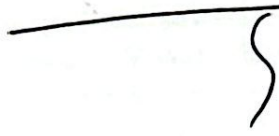
Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Desember 2025

Hari ke- : 9

No	Kegiatan	Uraian
1.	Membuat copy resep didampingi oleh apoteker.	<p>terdapat Obat yang diresepkan oleh dokter dimana obat tersebut tidak tersedia di puskesmas dengan alasan tidak terdapat di formulanum, sehingga dibuatkan copy resep untuk ditebus di luar. Berikut digambarkan contoh copy resep</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p align="right">No. RM</p> <p align="center">  PEMERINTAH KOTA BANDUNG DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS UJAGRA LAMA <small>Jl. buah batu no. 275, kel. turangga kec. lengkung kota bandung. telp. 022-87328342. Email:</small> </p> <hr/> <p>Dokter : Unit Pelayanan : Umum Tgl : 11-12-2025 Diagnosa :</p> <p>R/ Guaiifenesin no. X S. 3 dd 1</p> <p align="right">_____ hedet</p> <p align="right">  </p> <p>nama : *confidential* * CAP PUSKESMAS Umur/BB : 23 maret 2020 alamat : *confidential* Status : umum / BPJS/ Lampiran : Lembar Kontrol Pemberian Obat</p> <p>Benar Obat <input type="checkbox"/> Benar dosis <input type="checkbox"/> Benar Pasien <input type="checkbox"/> Benar rute Pemberian <input type="checkbox"/> Benar Waktu Pemberian (aturan pakai) <input type="checkbox"/> Pemberian informasi Obat <input type="checkbox"/> Konseling <input type="checkbox"/> Parat pasien</p> </div>

2.	Memasukkan Obat ruho (stoknya) ke SIKDA	<p>1. buka SIKDA</p> <p>2. klik Farmasi → Penerimaan Obat → tambah Obat</p> <p>3. Berikut tampilan tambah data obat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat* - batch* - harga* - jumlah* <p style="text-align: right;">note: *wajib diisi</p> <p>* Untuk mencari obatnya diketik dibagian : Nama Obat / batch, lalu ketik nama obat yang ingin dimasukkan, kemudian jika sudah ketemu klik tanda "+" dibagian aksi (sesuaikan no-batch). Lalu isi jumlah yang diterima (jumlah*) dari dikes, lalu klik Simpan.</p> <p>4. Jika pada "tambah data obat" tidak ditemukan nama obatnya / batch yang sesuai, maka dibuatkan di bagian obat puskesmas. Pada menu tambah data obat puskesmas terdapat beberapa bagian yang harus diisi yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Puskesmas* - Obat* - kategori generik* - sumber dana* - no-batch* - expired date* - merek - ket. tambahan <p style="text-align: right;">note: *wajib diisi</p> <p>kemudian klik simpan</p> <p>5. lalu kembali lagi ke penerimaan obat → tambah obat. Kalau sudah ditambahkan semua, klik posting data. Data penerimaan (tgl penerimaan, petugas farmasi, status dokumen).</p>
----	---	--



apt. Leny Marlina, S. Farm
 Preseptor
 UPTD Puskesmas Cijagra Lama



Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si
 Dosen Pembimbing
 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Sabtu, 13 Desember 2025

Hari ke : 10

No	Kegiatan	Uraian								
1.	<p>Melakukan Pemberian Informasi Obat</p> <p><u>RESEPOBAT</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Puskesmas : Cijagra Lama • Urutan : 56 • no. resep : "Confidential" • Nama pasien : WD • Rm/Cmlama : "Confidential" • Tanggal lahir : 02-10-1972 • Usia (L/P) : 53 thn 2 bln 25 hr • Alamat : "Confidential" • Telp/HP : "Confidential" <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksa : dr. ... • Ag. pemeriksa : Poli. Umum • Tgl. Pelayanan : 13-Dec-25 • Kel. pasien : BPJS • Tekanan darah : 100/60 mmHg • BB/TB : 62.0 kg / 155.0 cm • Diagnosis : (E11.9) - non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications • alergi : tidak ada <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">Obat</td> <td style="text-align: center;">Jml</td> </tr> <tr> <td>Glimepirid 2 mg (tab) 1x1</td> <td style="text-align: center;">10</td> </tr> <tr> <td>Vitamin B Complex 1x1</td> <td style="text-align: center;">5</td> </tr> <tr> <td>Ciprofloxacin 500 mg 2x1</td> <td style="text-align: center;">10</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">tid. Pasien</p> <p style="text-align: center;">- semoga lekas sembuh.</p>	Obat	Jml	Glimepirid 2 mg (tab) 1x1	10	Vitamin B Complex 1x1	5	Ciprofloxacin 500 mg 2x1	10	<ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan panggilan kepada pasien WD dan meminta pasien memverifikasi nama lengkap, jika sudah benar maka dilanjutkan ke tahap berikutnya. 2. menanyakan keluhan pasien dan juga memeriksa kesesuaian obat yang akan diberikan dengan diagnosis yang telah ditulis oleh dokter 3. Jika obat yang akan diberikan telah sesuai dengan keluhan pasien, maka dilakukan pemberian obat 4. melakukan pemberian obat kepada pasien dan menginformasikan tentang cara penggunaan dan lain-lain, dengan memastikan 5 benar yaitu benar pasien, benar obat, benar dosis, benar waktu pemberian, benar cara pemberian. <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk menurunkan gula diberikan glimepirid 2 mg, diminum pagi 1 tablet saat suapan pertama atau segera setelah makan pagi. b. Untuk vitamin syarat diberikan vitamin B kompleks diminum sehari sekali 1 tablet setelah makan c. Untuk antibiotik diberikan ciprofloxacin 500mg, diminum sehari 2 x 1 tab (tiap 12 jam) setelah makan. Obat ini wajib dihabiskan 5. Obatnya sudah lengkap semua, adakah yg ingin ditanyakan? 6. jika sudah ucapkan sehat selalu
Obat	Jml									
Glimepirid 2 mg (tab) 1x1	10									
Vitamin B Complex 1x1	5									
Ciprofloxacin 500 mg 2x1	10									
2.	<p>Melakukan Pemberian Informasi Obat</p> <p><u>RESEP OBAT</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Puskesmas : Cijagra Lama • Urutan : 60 • no. resep : "Confidential" • nama pasien : AN • Rm/Cmlama : "Confidential" • Tanggal lahir : 12-03-1994 	<ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan panggilan kepada pasien AN dan meminta pasien memverifikasi nama lengkap, jika sudah benar maka dilanjutkan ke tahap berikutnya 2. menanyakan keluhan pasien dan juga memeriksa kesesuaian obat yang akan diberikan dengan diagnosis yang telah ditulis oleh dokter. 								

<p>Usia (L/P) : 31 thn Bbin 19 hr • Alamat : "Confidential" • Telp/HP : "Confidential"</p> <p>Pemeriksa: dr. ... • Rg pemeriksaan: Poli umum • Tgl pelayanan: 13-Dec-25 • Kel pasien: BPJS • Tekanan darah: 120/80 mmHg • BB/TB : 165.0cm/62.0kg • Diagnosis: J00 acutenasopharyngitis (common cold) • Alergi : Tidak ada</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Obat</th> <th>Jml</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>n-asetisistein caps 200mg 3 x 1</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>sehrun tab 1 x 1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Antasida doen (tablet) 3 x 1</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Vitamin B Kompleks (tab) 1 x 1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>Hd pasien _____ - semoga lekas sembuh -</p>	Obat	Jml	n-asetisistein caps 200mg 3 x 1	10	sehrun tab 1 x 1	5	Antasida doen (tablet) 3 x 1	10	Vitamin B Kompleks (tab) 1 x 1	5	<p>3. Jika obat yang akan diberikan telah sesuai dengan keluhan pasien, maka dilakukan pemberian obat.</p> <p>4. Melakukan pemberian obat kepada pasien dengan memastikan 5 benar yaitu benar pasien, benar obat, benar dosis, benar cara pemberian, benar waktu pemberian.</p> <p>a. Untuk meredakan batuk diberikan n-asetisistein 200mg, diminum sehari 3 kali 1 kapsul (tiap 8 jam) setelah makan</p> <p>b. Untuk meredakan pilek diberikan sehrizin, diminum sehari sekali 1 tablet setelah makan, Efek sampingnya mengantuk, disarankan minumnya malam hari.</p> <p>c. Untuk nyeri lambung diberikan antasida doen, dikunyah (sehari 3 kali 1 tab) 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan</p> <p>d. Untuk Vitamin diberikan Vitamin B kompleks, diminum sehari sekali 1 tablet setelah makan. obat ini dapat menambah nafsu makan.</p> <p>5. Obatnya sudah lengkap semua, adakah yang ingin ditanyakan?</p> <p>6. Jika sudah ucapkan sehat selalu.</p>
Obat	Jml										
n-asetisistein caps 200mg 3 x 1	10										
sehrun tab 1 x 1	5										
Antasida doen (tablet) 3 x 1	10										
Vitamin B Kompleks (tab) 1 x 1	5										

apt. Leny Marlina, S. Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama

Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Senin, 15 Desember 2025

Hari ke- : II

No	Kegiatan	Uraian
1.	Pengenalan Farmasi Di Puskesmas	<p>Ruang Tindakan (karena puskesmas cijagra lama bukan puskesmas yang buka 24 jam)</p> <p>farmasi menyediakan BMHP atau sediaan farmasi lain ke dalam ruang tindakan contohnya benang jahit, kassa steril, micropore, alcohol swab, betadine, dan lain-lain. Setiap ruangan yang ada tindakan farmasi harus stok syok anafilaktik. Selain di ruang tindakan, ruang KIA juga terdapat BMHP yang harus disiapkan seperti KB dll, lalu selain di KIA ada juga di laboratorium. Yang melakukan pemeriksaannya adalah PJ. Kasus KTD, KPC, KNC, KTC. Beberapa contoh kejadian misalnya:</p> <p>a. KTD (kejadian tidak diharapkan) = insiden yang mengakibatkan cedera pada pasien. Contohnya: Petugas farmasi salah memberikan obat amoksisilin kepada pasien yang riwayat medisnya tercatat alergi penisilin. Pasien meminum obat tersebut dan mengalami syok anafilaktik atau gatal-gatal hebat sehingga dirawat 160. Poin utamanya adalah pasien sudah minum obat dan muncul dampak negatif (cedera).</p> <p>b. KTC (kejadian tidak cedera) = insiden sudah terpapar ke pasien, tetapi pasien tidak mengalami cedera. Contoh: Pasien menerima obat yang salah (seharusnya captopril untuk darah tinggi, tetapi diberikan glimepirid untuk gula darah). Pasien sudah meminumnya, namun setelah diobservasi, kondisi fisik pasien tetap stabil dan tidak menunjukkan gejala penurunan gula darah yg drastis. Obat sudah masuk, tapi untungnya tidak ada efek samping merugikan.</p> <p>c. KNC (kejadian nyaris cedera) = terjadi kesalahan dalam proses pelayanan, tetapi belum sampai terpapar ke pasien karena segera mengetahui / diketahui. Contoh, Petugas farmasi salah mengambil obat LASA, misalnya mengambil amlodipin 10 mg padahal resepnya amlodipin 5 mg. Saat akan menyerahkan obat petugas melakukan verifikasi akhir (cek nama dan dosis) dan menyadari kesalahan tersebut, lalu segera menukarnya sebelum obat berpindah tangan ke pasien. Poin utamanya: kesalahan terjadi di internal farmasi, tapi "terselamatkan" oleh pengecekan ulang.</p> <p>d. KPC (Kondisi Potensial Cedera) = kondisi atau situasi yang</p>

Sangat berpotensi menimbulkan cedera, tetapi belum terjadi insiden. Contoh: Penempatan Obat LASA (seperti Captopril 12,5 mg dan 25 mg) diletakkan berdampingan di rak obat tanpa label peranda khusus atau pembatas yang jelas. Selain itu, pencahayaan di ruang farmasi yang remang-remang juga KPC. Point utama belum ada kesalahan pemberian obat tapi sistem / lingkungannya "mengundang" terjadinya kesalahan.

RINGKASAN PERBANDINGAN

Jenis insiden	Terpapar ke Pasien?	Cedera?
KTD	Ya	Ya
KTC	Ya	Ya
KNC	Tidak	Tidak
KPC	Belum ada insiden, baru berupa resiko lingkungan/sistem	

KTD/KTC/KNC/KPC → buat liat segawat dan utapa suatu kejadian. Kalau ada temuan laporkan ke APJ main risk → mutu. Untuk akreditasi.

• Format Pelaporan Kasus KPC, KNC, KTC, dan KTD bulan :

Pada tabel terdapat:

- nomor
- tanggal
- nama korban / situasi
- insiden kejadian
- lokasi
- analisa
- tindak lanjut

Emergency Kit

1. terdapat form "monitoring Checklist penyediaan obat emergensi" yang disediakan di ruang tindakan, dimana form ini dipantau oleh PJ ruangnya setiap hari. Pada form tersebut terdapat:

- Nama ruangan
- bulan dan tahun
- nomor
- parameter
- tanggal 1 - 31 (diberikan tanda checklist jika sesuai)

* Nama parameter merupakan nama obat yang disediakan di emergency kit, berikut obat-obatnya (ini juga ditempatkan di box emergency kit)

**DAFTAR EMERGENCY KIT
UPT PUSKESMAS CIJAGRA LAMA**

ruangan :

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah	Expired Date
1	Epinephrine Inj	kulvas farmasi	1	
2	Dexamethasone Inj	Ampul	1	
3	Diazepam Rectal	kulvas farmasi	1	
4	Difenhydramine Inj	Ampul	1	
5	Lidocain Inj	Ampul	1	
6	Ranitidine Inj	Ampul	1	
7	Ringer lactat / NaCl	Labu	1	
8	Infusion Set	set	1	
9	Sprit 1cc	Buah	1	
10	Sprit 3cc	Buah	1	
11	Sprit 5cc	Buah	1	
12	Sprit 10cc	Buah	1	
13	Abbotach no-20	Buah	1	
14	Abbotach no-24	Buah	1	
15	Aqua pro Inj	Vial	1	

Dicheck oleh PJ masing-masing ruang dan dicheck tiap hari oleh PJnya, farmasi check tiap minggu. Kenapa emergency kit harus kepantau? soalnya emergency harus/wajib tersegel, kalau tidak tersegel berarti udah ada yang terpaus dan farmasi wajib isi lagi.

~~#~~ **Vaksin**

Vaksin disimpan berdasarkan karakteristik kerentanan terhadap suhu (sensitivitas suhu). Dimana ada Vaksin sensitif beku dan Vaksin sensitif panas. Kalau vaksin sensitif panas jangan dideketin sama mesinnya (dalam penyimpanan/peletakannya). Dan tidak boleh ada bunga es. Lalu pada area tersebut ada coolpack, Freezetag, thermometer, cold pack.

• Perbedaan utama coolpack & cold pack

fitur :	cool pack	cold pack
- Kondisi isi	cair (dingin)	Beku (Es)

		<ul style="list-style-type: none"> - Suhu Persiapan $+2^{\circ}\text{C}$ s/d $+8^{\circ}\text{C}$ - Pasangan Vaksin Vaksin sensitif beku (DPT, DT, Hep-B) - Tujuan Utama mencegah vaksin mem-beku 	<ul style="list-style-type: none"> -15°C s/d -25°C Vaksin sensitif Panas (BCC, Polio, Campak) menjaga suhu tetap rendah dalam waktu lama <p>• temperatur suhu $2-8^{\circ}\text{C}$, dan ini harus ke pantau oleh smile. Ketahanan setiap kukas vaksin beda-beda.</p> <ul style="list-style-type: none"> - kalau ada coolbox dan kukas vaksin standar WHO namanya domestic - IDT = pemantau suhu <p># Obat Pusing (Puskesmas Keliling)</p> <p>terdapat kartu stock untuk memantau persediaan</p> <p># Gudang Farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. terdapat lemari narkotika dan psikotropika (dimana lemari kunci ganda). Untuk psikotropika terdapat risperidone, diazepam 2mg, haloperidol, trihexyphenidil. (dicampur OOT) <p>*Kartu barang / kartu stok memuat</p> <ul style="list-style-type: none"> - nama barang - satuan - dari - no. batch - exp. date <p>• Pada tabel (tanggal, penerimaan, pengeluaran, sisa stok, parat).</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penyimpanan secara-Alfabetis <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk sediaan <div style="text-align: right; margin-right: 5px;">Hibah</div> <div style="text-align: right; margin-right: 5px;">BLUD</div> <div style="text-align: right; margin-right: 5px;">APBD</div> - Sumber anggaran / pendanaan (APBD / BLUD / HIBAH) 3. Untuk Pemantauan Suhu ruangan, kukas, dan kelembaban ruangan. Tersedia form checklist monitoring temperatur dan kelembaban UPT Puskesmas "jajagra lama". Dilakukan 2x (pagi dan siang). <p># Pemusnahan</p>
--	--	--	---

		<p>- harus ditumpuk dahulu. Jadi kalau pemusnahan yang sumber APBD/Hibah dari dinas dibalikin lagi ke dinas kesehatan ke cuali BLUD. Kalau beli sendiri (BLUD) ada yang kadaluarsa pare pihak ke-3 bersama kesling. Dinas nanti akan menginformasikan kalau sudah ada jadwal pemusnahan, farmasi akan membuat list nama obat, no. batch, jumlah, harga, ED, lalu ditimbang, dan kemudian diberikan ke dinas, dinas akan memberikan berita acara.</p> <p>• Farmasi akan mencatat secara rutin obat yang akan kadaluarsa.</p> <p>Pada form terdapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - tanggal - nama pasien - alamat - no. telp - Resep - nama dokter - diagnosis - BB/TB pasien - Usia - riwayat alergi - riwayat penyakit - riwayat pengobatan - kondisi khusus (hamil trimester/menyusui/anak/anak) <ul style="list-style-type: none"> - hasil pemeriksaan laboratorium - informasi dan saran - ttd konselor - ttd pasien
2.	Contoh Form Konseling Obat Pasien	



apt. Leny Marlina, S. Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama



Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Selasa, 16 Desember 2025

Hari ke : 12

No	Kegiatan	Uraian						
1.	<p>Melakukan Pemberian Informasi mengenai Obat RESEP OBAT</p> <p>Puskesmas : Cijagra lama Urutan : 20 no. resep : 1 *Confidential* nama pasien : N RM/CM lama : *Confidential* Tanggal lahir : 13-01-2015 Usia (L/P) : 10 tahun 11 bulan 10 hari Alamat : *Confidential* Telp/HP : *Confidential*</p> <p>Pemeriksa : dr. ... Rg. Pemeriksaan : Poli KIA Tgl Pelayanan : 16- Dec-2025 Kel. pasien : Umum Tekanan darah : 100/70 mmHg BB/TB : 41,0 kg / 161,0 cm Diagnosis : (A09)-Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infection origin Alergi : Tidak ada</p> <table border="1" data-bbox="304 1003 660 1137"> <thead> <tr> <th>OBAT</th> <th>JML</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Zinc syrup 20mg / 5ml (botol)</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Antosidadaoen Susp (botol)</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>Tgl pasien _____</p> <p>- semoga sukses Sembuh -</p>	OBAT	JML	Zinc syrup 20mg / 5ml (botol)	1	Antosidadaoen Susp (botol)	1	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemanggilan kepada pasien N dan meminta pasien memverifikasi nama lengkap, jika telah benar/ sesuai maka dilanjutkan ke tahap berikutnya Menanyakan keluhan pasien dan juga memeriksa kesesuaian dengan obat yang diberikan dan diagnosa yang telah ditulis Jika obat yang diberikan telah sesuai dengan keluhan pasien maka dilakukan pemberian obat Melakukan pemberian informasi Obat dengan memastikan 5 benar yaitu benar pasien, benar obat, benar Cara Pemberian, benar dosis, dan benar waktu pemberian <ol style="list-style-type: none"> Untuk pencernaannya ketika diare diberikan Zinc syrup 20mg/5ml diminum 1 sendok obat (5ml), diminum selama 10-14 hari berturut-turut (walaupun diarenya sudah berhenti). Jangan lupa dikocok sebelum penggunaan. Untuk menetralkan asam lambung diberikan antasida doen syrup suspensi, diminum 3x sehari 1 sendok obat (5ml) atau tiap 8 jam sekali, 5 ml / 1/2 jam sebelum makan. Jangan lupa dikocok terlebih dahulu. Masa simpan hanya 1 bulan setelah tutup botolnya dibuka. Apakah ada yang ingin ditanyakan? Jika sudah ucapkan sehat selalu
OBAT	JML							
Zinc syrup 20mg / 5ml (botol)	1							
Antosidadaoen Susp (botol)	1							
2.	<p>Melakukan Pemberian Informasi Obat ke Pasien RESEP OBAT</p> <p>Puskesmas : Cijagra lama Urutan : 55 no. resep : *Confidential* nama pasien : AF RM/CM lama : *Confidential* Tanggal lahir : 28-09-2000 Usia (L/P) : 25 tahun 2 bulan 25 hari Alamat : *Confidential* Telp/HP : *Confidential*</p> <p>Pemeriksa : dr. ... Rg. Pemeriksaan : Poli Umum Tgl. Pelayanan : 16- Dec-2025 Kel. pasien : Umum Tekanan darah : 120/70 mmHg BB / TB : 83,6 kg / 160 cm Diagnosis : (B51) Headache (300) acute Alergi : Tidak ada</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemanggilan kepada pasien AF dan meminta pasien memverifikasi nama lengkap, jika telah benar / sesuai maka dilanjutkan ke tahap berikutnya Menanyakan keluhan pasien dan juga memeriksa kesesuaian dengan obat yang diberikan dan diagnosa yang telah ditulis Jika obat yang diberikan telah sesuai dengan keluhan pasien maka dilakukan pemberian obat Melakukan pemberian informasi obat dengan memastikan 5 benar yaitu benar pasien, benar obat, benar Cara Pemberian, benar dosis, dan benar waktu pemberian. <ol style="list-style-type: none"> Untuk meredakan pusing / Demam / nyeri diberikan ibuprofen 400 mg, diminum sehari 3 x 1 tablet setelah makan. Jika nyeri / pusing sudah hilang, hentikan pemakaian. 						

OBAT	JML
Ibuprofen 400mg (tablet) 3x1	10
N-asetil sistein kap 200mg (capsul) 6 3x1	6
Simvastatin 10mg (tablet) 1x1	10
Allopurinol 100 mg (tablet) 1x1	10

Ttd pasien

- semoga lekas sembuh -

3. Melakukan perhitungan stok vaksin, dan mengamati pengisian hari perhitungan di kartu stok

b. Untuk meredakan batuk diberikan n-asetisistein 200 mg diminum sehari 3x 1 tab (tiap 8 jam 1 tablet) setelah makan.

c. Untuk menurunkan kolesterol, diberikan Simvastatin 10 mg diminum malam 1 tablet sebelum tidur

d. Untuk asam urat diberikan Allopurinol 100mg, diminum pagi atau siang hari 1 tablet setelah makan.

5. Apakah ada yang ingin ditanyakan?

6. Jika sudah ucapkan Sehat Selalu

1. Melakukan perhitungan stok vaksin di kelas dimana terdapat 11 vaksin yang dilakukan 50 meliputi:

- HB Vecon - HPV - Rotarix
- dt - IPV - MR
- TD - PRV @ 4 - BCG
- Pentavac - Polio

2. Setelah diketahui jumlahnya, dilakukan pengisian di kartu stock oleh TVK di Microsoft Excel berikut template kartu stock

PENCATATAN STOCK VAKSIN								
Jenis Vaksin :			Jumlah					
NO	TGL	Diterima dari	Dikeluarkan ke-	Pemasukan Vial/dosis	Kondisi A, B, C, D	Pengeluaran dosis/vial	bln/thn exp.	Sisa kumulatif

apt. Leny Marlina, S. Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama

Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Rabu, 17 Desember 2025

Hari ke- : 13

No	Kegiatan	Uraian
2.	Melakukan retur Obat	<p>Melakukan pengembalian (retur) sediaan Obat yang telah disiapkan namun tidak diambil oleh pasien karena berbagai alasan/kendala (pasien lupa, kurang informasi kalau dapat obat, dsb). Proses ini bertujuan untuk memastikan jumlah fisik Obat sinkron dengan data di sistem SIKDA. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:..</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sortir berdasarkan tanggal mengelompokkan paket Obat yang akan di retur berdasarkan tanggal resep untuk mempermudah pencarian data di sistem2. Pencarian data di SIKDA mencari nomor resep atau identitas pasien pada sistem SIKDA berdasarkan nama pasien dan tanggal pelayanan yang tertera di etiket3. Verifikasi fisik : mencocokkan jenis dan jumlah fisik obat dengan rincian resep yang di sistem untuk memastikan kesesuaian data4. Eksekusi retur sistem melakukan klik "retur obat" pada resep pasien tersebut agar stok obat secara otomatis masuk kembali ke dalam saldo stok farmasi Puskesmas Cijagra lama5. Pengelolaan kemasan & etiket membuka kemasan plastik (pouch) dan melepas etiket yang berisi identitas pasien untuk menjaga kerahasiaan data medis (dengan dirobek)6. Restocking mengembalikan sediaan obat ke dalam wadah penyimpanan (rak) sesuai dengan nama obatnya dengan prinsip FIFO.

2. Melakukan pengamatan pencatatan stok vaksin

Pencatatan stok vaksin dilakukan setiap hari setelah pelayanan selesai. Semua hasil dimasukkan ke Form Microsoft Excel. Dimana petugas yang bertanggung jawab untuk stok vaksin akan melakukan perhitungan jumlah stock vaksin setiap harinya. Berikut digambarkan contoh form yang diisi:

PENCATATAN STOK VAKSIN

Jenis Vaksin :

No	Tgl	Diterima dari	Dikembalikan ke	Pemasukan via/desis	Waktu VV A, B, C, D	Pergerakan dan desis /vka	Jumlah			Keterangan
							no. batch	Qn/tn ED	Stok Kumulatif	

Beberapa Vaksin yang ada di Puskesmas adalah :

- Vaksin HB-0
- Vaksin HB-Vecon
- ~~BB~~ Vaksin BCB
- Pentavac
- Combi
- IPV
- Polio
- PCV Pfizer @ 4
- Rotavirus
- Rotarix
- PCV Var @ 1
- TD
- MR
- DT
- HPV



apt. Leny Marlina, S. Farm
 Preseptor
 UPTD Puskesmas Cijagra Lama



Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si
 Dosen Pembimbing
 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Kamis, 18 Desember 2025

Hari ke : 14

No	Kegiatan	Uraian										
1.	<p>Melakukan PIO RESEP OBAT</p> <p>Puskesmas: Cijagra Lama Urutan : 29 No. resep : *confidential* Nama Pasien: DR RM/CMLAMA: *confidential* Tgl lahir : 27-06-1972 Usia (L/P): 53 tahun 6 bulan 7 hari Alamat : *confidential* Telp / HP: *confidential*</p> <hr/> <p>*Pemeriksaan : *confidential* Pq. Pemeriksaan : Pal umum Tgl. Pelayanan : 18 - Dec - 2025 Ket. Pasien : BPJS Tekanan darah : 177/109 mmHg BB / TB : 58,0 kg / 150,0 cm Diagnosis : (HPI) Benign Paroxysmal vertigo Alergi : Tidak ada</p> <table border="1" data-bbox="319 974 654 1254"> <thead> <tr> <th>Obat</th> <th>JML</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ibuprofen 400mg (Tablet) 3x1</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Simvastatin 10 mg (tablet) 1x1</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Metformin Tab 500mg (tablet) 3x1</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>Betahistine mysilat 6mg (tablet) 3x1</td> <td>10</td> </tr> </tbody> </table> <p>Ttd Pasien</p> <p align="center">- Semoga lekas sembuh -</p>	Obat	JML	Ibuprofen 400mg (Tablet) 3x1	10	Simvastatin 10 mg (tablet) 1x1	10	Metformin Tab 500mg (tablet) 3x1	20	Betahistine mysilat 6mg (tablet) 3x1	10	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemanggilan kepada pasien DR dan meminta pasien untuk memverifikasi nama lengkap, jika sudah benar/ sesuai maka dilanjutkan ke tahap berikutnya. Menanyakan keluhan pasien : pasien mengeluhkan kepala pusing seperti berputar-putar dan jika terbangun dari tempat tidur sangat pusing sekali. Kemudian mengeluhkan nyeri. Dan pasien ada gula serta kolesterol tinggi Jika obat yang diberikan telah sesuai dengan keluhan/kondisi pasien dilakukan pemberian obat. Melakukan pemberian obat kepada pasien dengan memastikan 5 benar yaitu benar nama obat, benar cara pemberian obat, benar dosisnya, dan waktu pemberian obat. <ol style="list-style-type: none"> Ibuprofen digunakan untuk meredakan nyeri dan pusing diminum 3x1 tab atau tiap 8 jam sekali 1 tablet setelah makan/kalau pusing atau nyeri sudah hilang hentikan pemakaian. Simvastatin 10 mg digunakan untuk menurunkan kolesterol diminum pada malam hari sebelum tidur. Metformin 500 mg untuk menurunkan gula, diminum 3x sehari 1 tablet saat makan. Untuk pusing berputarnya diberikan betahistine mesilate 6mg diminum 3x sehari 1 tablet setelah makan. Obatnya sudah lengkap, apakah ada yang ingin ditanyakan? lalu memberikan obat kepada pasien serta mengucapkan terima kasih dan sehat selalu. <p>Jika terdapat keranjang obat yang telah hampir habis stoknya maka dilakukan penyiapan dengan mengemas strip/blister/dll ke dalam keranjang menggunakan plastik. Dimana kegiatan melengkapi persediaan obat tersebut bertujuan mempermudah proses penyiapan obat, meningkatkan kerapian penyimpanan, dan mengoptimalkan waktu pelayanan. Beberapa obat yang disiapkan seperti (terutama fast moving): Amoxicillin trihydrate 500 mg, Parasetamol 500 mg, Vitamin B kompleks, Vitamin B1 50 mg, Ranitidine 150 mg, omeprazole 20 mg, antasida doen 400 mg, asam mefenamat 500 mg, ibuprofen 400 mg, natrium diclofenac 50 mg,</p>
Obat	JML											
Ibuprofen 400mg (Tablet) 3x1	10											
Simvastatin 10 mg (tablet) 1x1	10											
Metformin Tab 500mg (tablet) 3x1	20											
Betahistine mysilat 6mg (tablet) 3x1	10											
2.	<p>Melakukan penyiapan obat-obatan pada setiap keranjang obat</p>	<p>Jika terdapat keranjang obat yang telah hampir habis stoknya maka dilakukan penyiapan dengan mengemas strip/blister/dll ke dalam keranjang menggunakan plastik. Dimana kegiatan melengkapi persediaan obat tersebut bertujuan mempermudah proses penyiapan obat, meningkatkan kerapian penyimpanan, dan mengoptimalkan waktu pelayanan. Beberapa obat yang disiapkan seperti (terutama fast moving): Amoxicillin trihydrate 500 mg, Parasetamol 500 mg, Vitamin B kompleks, Vitamin B1 50 mg, Ranitidine 150 mg, omeprazole 20 mg, antasida doen 400 mg, asam mefenamat 500 mg, ibuprofen 400 mg, natrium diclofenac 50 mg,</p>										

<p>3.</p>	<p>Melakukan PIO RESEP OBAT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Puskesmas : Cijagra Lama • urutan : 52 • no. resep : *confidential* • nama pasien : DPS • Rm/CMLAMA : *confidential* • Tanggal lahir : 17-04-1964 • Usia (L/P) : 61 tahun 8 bulan 20 hari • Alamat : *confidential* • Telp/HP : *confidential* <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksa : *confidential* • Rg. Pemeriksaan : Poli Umum • Tgl. Pelayanan : 18-Dec-2025 • Kel. Pasien : Umum • Tekanan darah : 200/110 mmHg • BB/TB : 55,0 kg / 150 cm • Diagnosis : (I10)-essential hypertension • Alergi : Tidak ada <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Obat</th> <th style="text-align: left;">JML</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Amlodipine 10 mg (tablet)</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>1x1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Captopril 12,5 mg (tablet)</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>2x1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Ibuprofen 400 mg (tablet)</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>3x1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Thiamin HCl 50 mg (tablet)</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>1x1</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: right;">Ttd Pasien</p> <p style="text-align: center;">-senoga tekas sembuh-</p>	Obat	JML	Amlodipine 10 mg (tablet)	10	1x1		Captopril 12,5 mg (tablet)	15	2x1		Ibuprofen 400 mg (tablet)	10	3x1		Thiamin HCl 50 mg (tablet)	10	1x1		<p>Acetylcysteine 200 mg, Prednisone 5 mg, Chlorpheniramine maleate 4 mg, Cetirizine Hydrochloride 10 mg, loratadine 10 mg, amlodipine besilate 5 mg, dan amlodipine 10 mg.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemanggilan kepada pasien DPS dan meminta pasien untuk memverifikasi nama lengkap, jika sudah benar/ sesuai maka dilanjutkan keluhan berikutnya 2. menanyakan keluhan pasien dan juga memeriksa kesesuaian dengan diagnosa oleh dokter. 3. Jika obat yang diberikan telah sesuai dengan keluhan/kondisi pasien dilakukan pemberian obat 4. Melakukan pemberian obat kepada pasien dengan memastikan benar yaitu benar nama obat, benar cara pemberian obat, benar dosisnya, dan waktu pemberian obat. <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk menurunkan tensi diberikan amlodipine 10 mg diminum satu kali sehari setelah makan, boleh dipagi hari atau malam hari 1 tablet b. Untuk menurunkan tensi juga diberikan Captopril 12,5 mg, obat ini diminum 2 x sehari 1 tablet 1 jam sebelum makan. atau tiap 12 jam sekali c. Untuk menurunkan rasa nyeri, pusing atau demam diberikan Ibuprofen, diminum 3 x sehari 1 tablet. Jika tidak ada keluhan diatas, hentikan pemakaian. d. Untuk Vitamin diberi vitamin E diminum 1x sehari 1 tablet setelah makan. 5. Obatnya sudah lengkap, apakah ada yang ingin ditanyakan? E. Lalu memberikan obat kepada pasien serta mengucapkan terima kasih dan sehat selalu.
Obat	JML																			
Amlodipine 10 mg (tablet)	10																			
1x1																				
Captopril 12,5 mg (tablet)	15																			
2x1																				
Ibuprofen 400 mg (tablet)	10																			
3x1																				
Thiamin HCl 50 mg (tablet)	10																			
1x1																				



apt. Leny Marlina, S. Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama



Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Jumat, 19 Desember 2025

Hari ke- : 15

No	Kegiatan	Uraian								
1.	<p>Melakukan Pemberian Informasi Obat RESEP OBAT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Puskesmas : Cijagra lama • Urutan : 27 • no. resep : *confidential* • nama pasien : WL • RM/CM lama : *confidential* • Tanggal lahir : 02-09-1981 • Usia (L/P) : 34 tahun b.34 • Alamat : *confidential* • Telp/HP : *confidential* <hr/> <p>Pemeriksa : dr. - Rg Pemeriksaan : Poli umum Tgl Pelayanan : 19- Dec-2025 Ket. Pasien : BPJS Tekanan darah : 10/70 mmHg BB/TB : 54.0kg/150,0 cm Diagnosis : (R50.9) Fever, unspecified Alergi : Tidak ada</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 80%;">Obat</th> <th style="width: 20%;">Jml</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>omeprazole 20mg (caps) 2x1</td> <td align="center">6</td> </tr> <tr> <td>Asam mefenamat 500mg (tab) 3x1</td> <td align="center">10</td> </tr> <tr> <td>Gentamisin Sulfate Salep mata 2x1</td> <td align="center">1</td> </tr> </tbody> </table> <p align="right">Ttd Pasien</p> <p align="center">- semoga lekas sembuh -</p>	Obat	Jml	omeprazole 20mg (caps) 2x1	6	Asam mefenamat 500mg (tab) 3x1	10	Gentamisin Sulfate Salep mata 2x1	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan pemanggilan kepada pasien WL dan meminta pasien memverifikasi nama lengkap, jika sudah benar maka dilanjutkan ke tahap berikutnya 2. menanyakan keluhan pasien dan juga memeriksa kesesuaian obat yang akan diberikan dengan diagnosis yang telah ditulis oleh dokter 3. Jika obat yang akan diberikan telah sesuai dengan keluhan pasien, maka dilakukan pemberian obat 4. Melakukan pemberian obat kepada pasien dan menginformasikan tentang cara penggunaan dan lain-lain, dengan memastikan 5 benar yaitu benar pasien, benar obat, benar dosis, benar waktu pemberian obat, benar cara pemberian obat. <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk lambung diberikan omeprazole, diminum sehari 2x 1 kapsul 1 jam sebelum makan. b. Untuk nyeri /demam diberikan asam mefenamat 500mg diminum sehari 3x 1 kaplet (tiap 8 jam 1 kaplet) setelah makan. c. Untuk mata merah/iritasi diberikan Salep mata antibiotik Gentamisin sulfate, digunkan tiap 12 jam sekali pada mata yang dikeluhkan dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan dengan air & Sabun 2. Jangan menyentuh bagian tip/ujung tube 3. Donggakan kepala ke belakang kemudian tarik kelopak mata bagian bawah secara perlahan 4. Oleskan salep mata secara perlahan ke dalam kelopak mata bagian bawah, lebih kurang 1 cm. Kedipkan mata secara perlahan. Ujung tip jangan kena mata. 5. Pejamkan mata sekitar 1-2 menit untuk memastikan salep mata menyebar ke seluruh bagian mata. 6. Bersihkan salep mata yang berlebih dengan tisu, tutup kembali obat dengan benar. 7. Cuci tangan kembali untuk membersihkan obat nempel
Obat	Jml									
omeprazole 20mg (caps) 2x1	6									
Asam mefenamat 500mg (tab) 3x1	10									
Gentamisin Sulfate Salep mata 2x1	1									

<p>2. Melakukan telaah Obat (RESEP OBAT)</p>	<p>Penyimpanan Salep mata hanya 28 hari setelah tutup Salep mata dibuka. Simpan ditempat aman dan jauhkan dari jangkauan anak-anak.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. buka sikDA → Farmasi → pelayanan farmasi 2. klik "+" dibagian aksi pada resep yang tertampil 3. klik "Edit Symbol notes" 4. klik tanda "+" disamping nama obat dibagian resep Obat → lalu klik telaah obat <p>* Telaah resep (klik YA/Tidak)</p> <table border="0"> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <p>a. Administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - tanggal resep (ya) - identitas pasien (ya) - Asal ruang (ya) - nama dokter (ya) - petugas : apt... </td> <td style="vertical-align: top;"> <p>c. klinis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Duplikasi (tidak) - Kontraindikasi (tidak) - interaksi (tidak) - Polifarmasi (tidak) - Petugas : apt... </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <p>b. Farmasetika</p> <ul style="list-style-type: none"> - nama obat (ya) - bentuk sediaan (ya) - kekuatan sediaan (ya) - jumlah obat (ya) - signa (ya) - Petugas : apt.... </td> <td style="vertical-align: top;"> <p>d. ketepatan Pemberian Informasi Obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - nama pasien (ya) - Obat (ya) - dosis (ya) - Waktu (ya) - Cara penggunaan (ya) - efek samping (ya) - Petugas : apt... </td> </tr> </table> <p>e. A : apt ... T/R : apt ... E : apt ... K : apt ... S : apt ...</p> <p>5. kalau sudah semua klik posting</p>	<p>a. Administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - tanggal resep (ya) - identitas pasien (ya) - Asal ruang (ya) - nama dokter (ya) - petugas : apt... 	<p>c. klinis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Duplikasi (tidak) - Kontraindikasi (tidak) - interaksi (tidak) - Polifarmasi (tidak) - Petugas : apt... 	<p>b. Farmasetika</p> <ul style="list-style-type: none"> - nama obat (ya) - bentuk sediaan (ya) - kekuatan sediaan (ya) - jumlah obat (ya) - signa (ya) - Petugas : apt.... 	<p>d. ketepatan Pemberian Informasi Obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - nama pasien (ya) - Obat (ya) - dosis (ya) - Waktu (ya) - Cara penggunaan (ya) - efek samping (ya) - Petugas : apt...
<p>a. Administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - tanggal resep (ya) - identitas pasien (ya) - Asal ruang (ya) - nama dokter (ya) - petugas : apt... 	<p>c. klinis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Duplikasi (tidak) - Kontraindikasi (tidak) - interaksi (tidak) - Polifarmasi (tidak) - Petugas : apt... 				
<p>b. Farmasetika</p> <ul style="list-style-type: none"> - nama obat (ya) - bentuk sediaan (ya) - kekuatan sediaan (ya) - jumlah obat (ya) - signa (ya) - Petugas : apt.... 	<p>d. ketepatan Pemberian Informasi Obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - nama pasien (ya) - Obat (ya) - dosis (ya) - Waktu (ya) - Cara penggunaan (ya) - efek samping (ya) - Petugas : apt... 				



apt. Leny Marlina, S. Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama



Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Sabtu, 20 Desember 2025

Hari ke : 16

No	Kegiatan	Uraian										
1.	<p>Melakukan PIO RESEP OBAT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Puskesmas : Cugra Lama • Urutan : 55 • no. resep : "Confidential" • Nama pasien : BA • RM / CMLAMA : "Confidential" • Tanggal lahir : 13-01-1963 • Usia : 62 tahun 11 bulan 23 hari • Alamat : "Confidential" • nomor telepon : "Confidential" <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksa : dr. ... • Rg pemeriksaan Poli umum • Tgl pelayanan : 20-Dec-2025 • Kel pasien : BPJS • Tekanan darah : 160/100 mmHg • BB / TE : 89,0 kg / 175,0 cm • Diagnosis : (B02)- zoster (Herpes zoster) (J0)- essential (primary) hypertension • Alergi : Tidak ada <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 80%;">Obat</th> <th style="width: 20%;">Jml</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Acyclovir Tab 400mg (tablet) 16</td> <td>4x2</td> </tr> <tr> <td>Acyclovir Cream 5% (tube) 1</td> <td>2x1</td> </tr> <tr> <td>Parasetamol 500mg (tablet) 10</td> <td>3x1</td> </tr> <tr> <td>Amlodipine 10mg (tablet) 10</td> <td>1x1</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: right; margin-right: 20px;">Tgl pasien _____</p> <p style="text-align: center;">- Semoga lekas sembuh -</p>	Obat	Jml	Acyclovir Tab 400mg (tablet) 16	4x2	Acyclovir Cream 5% (tube) 1	2x1	Parasetamol 500mg (tablet) 10	3x1	Amlodipine 10mg (tablet) 10	1x1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemanggilan kepada pasien BA dan meminta pasien untuk memverifikasi nama lengkap, jika sudah benar / sesuai maka dilanjutkan ke tahap berikutnya. 2. menanyakan keluhan pasien dan juga memeriksa kesesuaian pengobatan dan diagnosa yang telah ditulis dokter 3. Jika obat yang dibenkan telah sesuai dengan keluhan pasien, maka dilakukan pemberian obat 4. Melakukan pemberian obat kepada pasien dan menginformasikan tentang cara penggunaan dan lain-lain, dengan memastikan 5 benar yaitu benar obat, benar cara pemberian obat, benar dosis, dan waktu pemberian obat. <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk antivirusnya diberikan Acyclovir 400mg sebanyak 16 tab, diminum 4 kali sehari 2 tablet atau hap 6 jam sekali 2 tablet setelah makan. b. Untuk obat luar/olesnya diberikan acyclovir cream 5%, obat ini gunanya untuk antivirusnya, dioles tipis dan merata sebanyak 2 kali sehari atau tiap 12 jam sekali, digunakan setelah mandi pagi dan sore ke malam (tiap 12 jam). c. Untuk meredakan demam/nyeri diberikan parasetamol 500mg diminum 3 x sehari atau tiap 8 jam 1 tablet. Jika demam/nyeri sudah tidak ada, hentikan pemakaian. d. Untuk menurunkan tensi (darah tinggi), diberikan amlodipin 10 mg sebanyak 10 tab, diminum 1x sehari 1 tablet boleh di pagi hari setelah makan atau malam hari. 5. Obatnya sudah lengkap semua, apakah ada yang inginditanyakan? 6. Jika sudah, ucapkan sehat selalu dan terima kasih.
Obat	Jml											
Acyclovir Tab 400mg (tablet) 16	4x2											
Acyclovir Cream 5% (tube) 1	2x1											
Parasetamol 500mg (tablet) 10	3x1											
Amlodipine 10mg (tablet) 10	1x1											
2.	<p>Melakukan Penyiapan Obat-obatan pada setiap Keranjang obat</p>	<p>Jika terdapat keranjang obat yang telah / hampir habis stoknya, maka dilakukan penyiapan dengan mengemas strip/blister obat ke dalam plastik dan dimasukkan ke keranjang obat sesuai obatnya (telah terdapat nama obat di setiap keranjang). Dimana kegiatan melengkapi persediaan obat tersebut bertujuan untuk mempermudah proses penyiapan obat (dispensing) dan mengoptimalkan waktu pelayanan. Beberapa obat yang disiapkan (terutama fast moving)) yaitu : Amoksisilin trihydrate 500mg, Parasetamol 500mg, Vitamin B kompleks, Vitamin B1 50 mg</p>										

3. Melakukan PIO kepada Pasien

RESEP OBAT

- Puskesmas : Cijagra lama
- Uraian : 26
- No. resep : *confidential*
- Nama pasien : SS
- RM/amlama : *confidential*
- Tanggal lahir : 08-02-1952
- Usia (L/P) : 72 tahun II bukannya
- alamat : *confidential*
- Telp / HP : *confidential*

- Tempat : dr...
- Rg pemeriksaan : Poli Umum
- Tgl pelayanan : 20-Dec-2025
- ket pasien : Umum
- Tekanan darah : 140/90 mmHg
- BB / TB : 63.0 kg / 169.0 cm
- Diagnosis : (A08) - Diare dengan gas tropenteris tidak ada
- Alergi : tidak ada

Obat	Jmb
Attapulgit tab 60 mg (tablet) 10	
1x	
Meronidazole 500 mg (tablet) 15	
3x1	
Omeprazole 20mg (tablet) 6	
2x1	
Parasetamol 500 mg (tablet) 10	
3x1	

Ttd pwh

- semua lama sembuh -

Ranitidine 150 mg, omeprazole 20 mg, antasida deen 400 mg, asam mefenamat 500mg, ibuprofen 400 mg, natrium diclofenac 50 mg, acetyclaysteine 200 mg, Prednisone 5 mg, chlorpheniramine maleate 4 mg, cetirizine Hydrochloride 10 mg, loratadine 10 mg, amlodipine besilate 5 mg, dan amlodipine 10 mg.

1. Melakukan pemanggilan ke pada pasien ss dan meminta pasien memverifikasi nama lengkap, jika sesuai lanjut ke tahap berikutnya
2. Menanyakan keluhan pasien
3. Jika obat yang diberikan telah sesuai dengan keluhan, diberikan obat
4. Melakukan pemberian dan menginformasikan tentang obat
 - a. Attapulgit, untuk mengatasi diarenya, diminum tiap BAB sebanyak 2 tablet, dengan maksimal penggunaan 12 tablet perhari.
 - b. Untuk antibiotik diberikan metronidazole 500mg diminum 3 x sehari 1 tablet setelah makan atau tiap 8 jam sekali 1 tablet. Obat ini wajib dihabiskan.
 - c. Untuk nyeri lambung diberikan omeprazole, diminum 1 - 1/2 jam sebelum makan
 - d. Untuk keluhan demam/nyeri/pusing, diminum parasetamol diminum 3 X sehari 1 tablet setelah makan atau tiap 8 jam sekali 1 tablet, jika tidak ada keluhan dihentikan pemakaian.
5. Obatnya sudah lengkap semua, apakah ada yang ingin ditanyakan?
6. Jika sudah ucapkan terimakasih dan sehat selalu

* info tambahan :
 • Attapulgit → mengikat bakteri atau racun penyebab diare dosis anak usia 6-12 tahun : 1 tabletter BAB, max 6 tab/hari .

apt. Leny Marlina, S. Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama

Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Senin, 22 Desember 2025

Hari ke- : 17

No	Kegiatan	Uraian								
1.	<p>Melakukan Pemberian Informasi Obat RESEP OBAT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Puskesmas : Cijagra lama • Urutan : 97 • no. resep : *confidential* • nama pasien : AS • RM/CMIama : *confidential* • Tanggal lahir : 24-04-1974 • Usia (L/P) : 51 thn 8 bln 10 hari • alamat : *confidential* • Telp/HP : *confidential* <hr/> <ul style="list-style-type: none"> • pemeriksa : dr. ... • Pj. Pemeriksaan : Poli umum • Tgl. Pelayanan : 22 dec 2025 • Kel. Pasien : BPJS • Tekanan darah : 130/80 mmHg • BB/TB : 99,9 kg / 155,0 cm • Diagnosis : (E11) - insulin - dependent diabetes melitus • Alergi : Tidak ada <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 80%;">Obat</th> <th style="width: 20%;">JML</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Glimepirid 2 mg (tab)</td> <td align="center">10</td> </tr> <tr> <td>Metformin tab 500mg</td> <td align="center">10</td> </tr> <tr> <td>Ibuprofen 400mg (tab)</td> <td align="center">10</td> </tr> </tbody> </table>	Obat	JML	Glimepirid 2 mg (tab)	10	Metformin tab 500mg	10	Ibuprofen 400mg (tab)	10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan panggilan kepada pasien AS dan meminta pasien memverifikasi nama lengkap, jika sesuai lanjut tahap berikutnya 2. menanyakan keluhan pasien dan juga memeriksa kesesuaian pengobatan dan diagnosa yang telah ditulis dokter. 3. jika obat yang akan diberikan telah sesuai dengan diagnosa pasien, maka dilakukan pemberian obat 4. melakukan pemberian obat kepada pasien dan menginformasikan tentang cara penggunaan dan lain-lain, dengan memastikan 5 benar yaitu benar obat, benar cara pemberian, benar dosis, benar pasien, dan benar waktu pemberian. <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk obat gula diberikan glimepirid 2mg, 1 tablet di pagi hari diminum saat suapan pertama atau segera setelah makan pagi b. untuk obat gula juga diberikan metformin 500mg, diminum sehari 2x 1 tab diminum bersamaan dengan makan (pagi & malam) atau segera setelahnya. c. Untuk meredakan nyeri diberikan ibuprofen 400mg diminum sehari 3x 1 tablet setelah makan. Kalau tidak ada keluhan lagi hentikan pemakaian 5. Obatnya sudah lengkap semua, apakah ada yang ingin ditanyakan? 6. Jika sudah, ucapkan sehat selalu.
Obat	JML									
Glimepirid 2 mg (tab)	10									
Metformin tab 500mg	10									
Ibuprofen 400mg (tab)	10									
2.	<p>Melakukan Pemberian Informasi Obat RESEP OBAT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Puskesmas : Cijagra lama • Urutan : 35 • no. resep : *confidential* • nama pasien : SAP • RM/CMIama : *confidential* • Tanggal lahir : 10 thn 5 bln 9 hari • Usia (L/P) : 19-07-2015 • alamat : *confidential* • Telp/HP : *confidential* 	<ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan panggilan kepada pasien SAP dan meminta pasien memverifikasi nama lengkap, jika sesuai lanjut tahap berikutnya 2. menanyakan keluhan pasien dan juga memeriksa kesesuaian pengobatan dan diagnosa yang telah ditulis dokter 3. jika obat yang akan diberikan telah sesuai dengan diagnosa pasien, maka dilakukan pemberian obat 4. melakukan pemberian obat kepada pasien dan menginformasikan tentang cara penggunaan dan lain-lain, dengan memastikan 5 benar obat yaitu benar pasien 								


	<p>Pemeriksa : dr. Rg. pemeriksaan : Poli KIA Tgl pelayanan : 22-Dec-2015 Ket. pasien : Umum Tekanan darah : 90/60 mmHg BB/TB : 6.8 kg / 62.3 cm Diagnosis : (HGG) suppurative and unspecified Alergi : Otitis media : Tidak ada</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Obat</th> <th>Jml</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kloramfenikol 1% / 10 ml</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>3x 1 + 5</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Amoksisilin Syt kering</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>250 mg/ml</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2x 1 1/2 spn</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Obat	Jml	Kloramfenikol 1% / 10 ml	1	3x 1 + 5		Amoksisilin Syt kering	1	250 mg/ml		2x 1 1/2 spn		<p>benar obat, benar dosis, benar cara pemberian, dan benar waktu pemberian.</p> <p>a. untuk infeksi telinga diberikan kloramfenikol tetes telinga 1%, digunakan 3 kali sehari (tiap 8 jam) 1 tetes pada telinga kanan (telinga yang dikeluhkan). Untuk cara pakainya diteteskan 1 tetes di dalam liang telinga dalam keadaan posisi berbaring miring / miringkan kepala, lalu tarik daun telinga kebawah dan kebelakang, lalu teteskan 1 tetes (tp jangan mengenai telinga) lalu didiamkan 5-10 menit, kemudian beraktifitas seperti biasa.</p> <p>b. untuk obat minumannya diberikan antibiotik (amoksisilin) dimana sebelum digunakan, serbuk dilarutkan terlebih dahulu dengan air sampai tanda batas, lalu kocok sampai larut secara perlahan. Obat ini diminum sehari 2x (tiap 12 jam) sebanyak 7,5 ml. Usahakan diberikan pada jam yang sama setiap harinya. Obat ini wajib dihentikan.</p> <p>3. Melihat kartu barang UPTD Puskesmas Cijagra Lama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama barang - Satuan - dari - tanggal - Penerimaan - Pengeluaran - Sisa stok - Paraf
Obat	Jml													
Kloramfenikol 1% / 10 ml	1													
3x 1 + 5														
Amoksisilin Syt kering	1													
250 mg/ml														
2x 1 1/2 spn														



apt. Leny Marlina, S. Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama



Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Selasa, 23 Desember 2025

Hari ke- : 18

No	Kegiatan	Uraian														
1.	<p>Melakukan PIO RESEP OBAT</p> <p>* Puskesmas : Cijagal Lama * urutan : 75 * no. resep : * confidential * * nama pasien : BM * RM/ Cmlama : * confidential * * Tanggal lahir : 15-01-1972 * Usia : 53 tahun 11 bulan 26 hari * Alamat : * confidential * * no. telepon : * confidential *</p> <hr/> <p>* Pemeriksa : dr ... * Rg pemeriksaan : Poli Umum * Rg Pelayanan : 23-Dec-2025 * Kel. pasien : BPJS * Tekanan darah : 100/60 mmHg * BB/TB : 55,0 kg / 150,0 cm * Diagnosis : CE-10 - Insulindependen * Alergi : diabetes melitus : Tidak ada</p> <hr/> <table border="1"> <tr> <td align="center">Obat</td> <td align="center">Jml</td> </tr> <tr> <td>Metformin Tab 500mg (tablet)</td> <td align="center">10</td> </tr> <tr> <td>1 x 1 tablet</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Glibenklamid 5 mg (tablet)</td> <td align="center">10</td> </tr> <tr> <td>1 x 1 tablet</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Vitamin B kompleks (tablet)</td> <td align="center">10</td> </tr> <tr> <td>1 x 1 tablet</td> <td></td> </tr> </table> <p align="right">Rp pasien</p> <p align="center">-semoga lekas sembuh-</p>	Obat	Jml	Metformin Tab 500mg (tablet)	10	1 x 1 tablet		Glibenklamid 5 mg (tablet)	10	1 x 1 tablet		Vitamin B kompleks (tablet)	10	1 x 1 tablet		<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemanggilan kepada pasien BM dan meminta pasien untuk memverifikasi nama lengkap, jika telah benar /sesuai, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya. Menanyakan keluhan pasien dan juga memeriksa kesesuaiannya dengan obat yang akan diberikan dan diagnosa dokter. Jika obat yang diberikan telah sesuai dengan keluhan pasien maka dilakukan pemberian obat Melakukan pemberian informasi mengenai Obat-obatan kepada Pasien dengan memastikan 5 benar yaitu benar obat, benar cara pemberian, benar dosis, dan Waktu pemberian obat <ol style="list-style-type: none"> menurunkan kadar gula diberikan metformin 500 mg tablet, diminum 1 x sehari 1 tablet saat /sesudah makan. Boleh pada malam hari. untuk menurunkan kadar gula diberikan Glibenklamid 5 mg tablet, diminum Sehari 1 kali pada pagi hari 1 jam sebelum makan. Untuk Vitamin diberikan Vitamin B kompleks, diminum 1 x Sehari 1 tablet Setelah makan. Obatnya sudah lengkap semua, apakah ada yang ingin ditanyakan? Jika sudah semuanya, ucapkan sehat selalu.
Obat	Jml															
Metformin Tab 500mg (tablet)	10															
1 x 1 tablet																
Glibenklamid 5 mg (tablet)	10															
1 x 1 tablet																
Vitamin B kompleks (tablet)	10															
1 x 1 tablet																
2.	<p>Melakukan penyiapan obat-obatan pada setiap keranjang obat</p>	<p>Jika terdapat keranjang obat yang telah / hampir habis stoknya, maka dilakukan penyiapan dengan mengemas Strip/ blister obat ke dalam plastik dan dimasukkan ke keranjang obat sesuai obatnya (telah terdapat nama obat disetiap keranjang). Dimana kegiatan melengkapi persediaan obat tersebut bertujuan untuk mempermudah proses penyiapan obat (dispensing) dan mengefisienkan waktu pelayanan. Beberapa obat yang disiapkan (terutama fast moving) yaitu : amoksisilin trihydrate 500 mg, parasetamol 500 mg, Vitamin B Kompleks, Vitamin B1 50 mg, Ranitidine 150 mg, omeprazole 20 mg, antasida doen 400 mg, asam mefenamat 500 mg, ibuprofen 400 mg, natrium diklofenak 50 mg, acetylcysteine 200mg, Prednison 5 mg, chlorpheniramine maleate 4 mg, Cetirizine</p>														

<p>3. Melakukan PIO kepada Pasien</p> <p>RESEP OBAT</p> <p>• Puskesmas : Cijagra Lama • urutan : 38 • no. resep : confidential • nama pasien : E • Rm/CM lama : confidential • Tanggal lahir : 26-12-1986 • usia : 39 tahun 0 bulan 10 hari • Alamat : confidential • no. telepon : confidential</p> <hr/> <p>• Pemeriksa dr. : • Rg pemeriksaan : Poli umum • Tgl. Pelayanan : 23-DEC-2025 • Kel. pasien : Umum • Tekanan darah : 96/60 mmHg • BB/TB : 62,0 kg / 150,0 cm • Diagnosis : (K20.1) - other acute gastritis • Alergi : Tidak ada</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Obat</th> <th>Jml</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ranitidine tab 150mg (tablet)</td> <td>10 2x1</td> </tr> <tr> <td>Antasida doen susp (botol)</td> <td>1 3</td> </tr> <tr> <td>Parasetamol 500mg (tablet)</td> <td>10 3x1 tablet</td> </tr> <tr> <td>Garam oralit 200 ml (Sase)</td> <td>6 2x1</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: right;">+td pasien</p> <p>-Semoga lekas sembuh-</p>	Obat	Jml	Ranitidine tab 150mg (tablet)	10 2x1	Antasida doen susp (botol)	1 3	Parasetamol 500mg (tablet)	10 3x1 tablet	Garam oralit 200 ml (Sase)	6 2x1	<p>Hydrochloride 100 mg , loratadine 10mg, amlodipine besilat 5mg, dan amlodipine 10 mg.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemanggilan kepada pasien E dan meminta pasien untuk memverifikasi nama lengkap, Jikatelah benar /sesuai, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya 2. Menanyakan keluhan pasien dan juga memverifikasi kesesuaiannya dengan obat yang akan diberikan dan diagnosa dokter 3. Jika obat yang diberikan telah sesuai dengan keluhan pasien maka dilakukan pemberian obat 4. Melakukan pemberian informasi mengenai obat-obatan kepada pasien dengan memastikan 5 benar yaitu benar obat, benar cara pemberian, benar dosis, dan waktu pemberian obat <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk lambungnya diberikan ranitidine 150mg (tablet), diminum sehari 2x 1 tablet 2 jam setelah makan. b. Untuk lambungnya juga diberikan antasida doen suspensi, diminum 3x sehari 1 sendok makan (15 ml) 1/2 jam sebelum makan (30 menit). c. Untuk meredakan nyeri /pusing /demam diberikan parasetamol sehari 3x 1 tablet setelah makan, kalau tidak ada keluhan hentikan saja pemakaian. d. Untuk mencegah dehidrasi, diberikan garam ofalit, dilarutkan ke sebanyak 200ml air, diminum sehari 2x 1 gelas (200 ml) atau tiap 12 jam sekali. e. Obatnya sudah lengkap semua, apakah ada yang ingin ditanyakan? 6. Jika sudah semuanya, Ucapkan Sehat Selalu.
Obat	Jml										
Ranitidine tab 150mg (tablet)	10 2x1										
Antasida doen susp (botol)	1 3										
Parasetamol 500mg (tablet)	10 3x1 tablet										
Garam oralit 200 ml (Sase)	6 2x1										

apt. Leny Marlina, S. Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama

Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Jumat, 26 Desember 2025

Hari ke- : 19

No	Kegiatan	Uraian												
1.	<p>Melakukan PIO RESEP OBAT</p> <p>• Pustaka : Clogra lama • Urutan : • no. resep : *confidential* • nama pasien : TA • RM/CM lama : *confidential* • Tanggal lahir : 19-08-1968 • Usia : 57 tahun 4 bulan 28 hari • Alamat : *confidential* • nomor telepon : *confidential*</p> <hr/> <p>• Pemeriksa : dr. • Rg pemeriksa : Poliumum • Tgl Pelayanan : 26-Dec-2025 • Kel. pasien : BPJS • Tekanan darah : 130/80 mmHg • BB/TB : 73/160 cm • Diagnosa : L40 - Psoriasis • Alergi : Tidak ada</p> <table border="1" data-bbox="296 896 657 1198"> <thead> <tr> <th>Obat</th> <th>Jml</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Allopurinol 100mg (Tablet) 1x1</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Simvastatin 10mg (Tablet) 1x1</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Klofeniranin Maleat 4mg (Tablet) 2x1</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>Betametason Cream 0,1% tube 1x1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Natrium diklofenak 50mg (Tablet) 2x1</td> <td>6</td> </tr> </tbody> </table> <p align="right">Ttd pasien</p> <p>- semoga lekas sembuh -</p>	Obat	Jml	Allopurinol 100mg (Tablet) 1x1	10	Simvastatin 10mg (Tablet) 1x1	10	Klofeniranin Maleat 4mg (Tablet) 2x1	6	Betametason Cream 0,1% tube 1x1	1	Natrium diklofenak 50mg (Tablet) 2x1	6	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemanggilan kepada pasien TA dan meminta pasien untuk memverifikasikan nama lengkap, jika sudah benar/sesuai, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya mencanyakan keluhan pasien dan juga memeriksa kesesuaian pengobatan dan diagnosa yang telah ditulis dokter Jika Obat yang diberikan telah di sesuai dengan keluhan pasien, maka dilakukan pemberian obat Melakukan pemberian informasi tentang obat-obatan kepada pasien dengan memastikan 5 benar yaitu benar Obat, benar cara pemberian obat, benar dosis, dan waktu pemberian obat. <ol style="list-style-type: none"> Untuk menurunkan asam urat di berikan allopurinol 100 mg diminum 1x sehari 1 tablet setelah makan. Untuk menurunkan kolestrol di berikan Simvastatin 10 mg, diminum malam hari 1 tablet sebelum tidur . Untuk keluhan gatal di berikan CTM, diminum sehari 2x 1 tablet setelah makan, efek sampingnya mengantuk, jadi nanti boleh disesuaikan aktivitas, Untuk mengurangi rasa gatal di berikan obat oles yaitu betametason cream 0,1%, dioleskan tipis-tipis secara merata pada bagian yang dikeluhkan, sehari 2 kali setelah mandi pagi dan mandi sore. Untuk meredakan nyeri, di berikan natrium diklofenak diminum sehari 2 x 1 tablet setelah makan. Jika nyeri sudah tidak ada/hilang hentikan pemakaian. Obatnya sudah lengkap semua, apakah ada yang ingin ditanyakan? Jika sudah semuanya, ucapkan sehat selalu.
Obat	Jml													
Allopurinol 100mg (Tablet) 1x1	10													
Simvastatin 10mg (Tablet) 1x1	10													
Klofeniranin Maleat 4mg (Tablet) 2x1	6													
Betametason Cream 0,1% tube 1x1	1													
Natrium diklofenak 50mg (Tablet) 2x1	6													
2.	<p>Melakukan perhitungan Stok Vaksin, dan mengamati pengisian hasil Perhitungan di Stok Card Kartu Stok Vaksin dan SMILE (Sistem Monitoring Imunisasi dan Logistik Secara Elektronik)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan Perhitungan Stok Vaksin di kulkas Vaksin dimana terdapat 11 vaksin yang dilakukan SD yaitu : <table border="0" data-bbox="702 1568 1356 1724"> <tr> <td>- HB vecon</td> <td>- HPV</td> <td>- Rotarix</td> </tr> <tr> <td>- dt</td> <td>- IPV</td> <td>- MR</td> </tr> <tr> <td>- TD</td> <td>- PCV @4</td> <td>- BCG</td> </tr> <tr> <td>- Pentavac</td> <td>- Polio</td> <td></td> </tr> </table> Setelah diketahui jumlahnya, dilakukan pengisian oleh TVK di Kartu Stock, berikut template kartu stock 	- HB vecon	- HPV	- Rotarix	- dt	- IPV	- MR	- TD	- PCV @4	- BCG	- Pentavac	- Polio	
- HB vecon	- HPV	- Rotarix												
- dt	- IPV	- MR												
- TD	- PCV @4	- BCG												
- Pentavac	- Polio													

PENCATATAN STOCK VAKSIN										
Jenis Vaksin :										
No	Tgl	Diterima dari	Dikeluarkan ke	Jumlah						Ket
				Pencusukan Virus/Vaksin	Wadai VU A,B,C,D	Pengeluaran dosis/vial	no batch	per/mo Exp	Sisa Bulan akhir 12	

Setelah itu dimasukkan ke aplikasi SMILE dimana untuk petunjuk penggunaan SMILE dibawah ini :

Inventaris → Pengeluaran → dalam cedung (cijagra lama) → rutin → Jenis vaksin (dipilih misal BCG) → Isi Pengeluarannya berapa (misal 10) → Isi Tgl aktual pengeluaran.

note :

- Pengisian stok di aplikasi SMILE min. Seminggu sekali
- Pengisian stok vaksin di kartu stock setiap hari
- rutin (penggunaan pribadi); BIAS (Bulan imunisasi Anak Sekolah) → terdapat beberapa pilihan untuk pengeluarannya

3. Melakukan perhitungan BMHP dan Menuliskan no batch serta tanggal kadaluarsa

Melakukan perhitungan stok di Gudang Farmasi LT-3, Stok yang dihitung hanya BMHP, berikut contoh BMHP :

<ul style="list-style-type: none"> - Alkohol swab Foccus (100 pcs) - Blood lancet 286 merk Chrona - Labiosis Glucose Strip - Labiosis Glucose Test - Steribreath eco (mouthpiece co) - Pulmicort 0,5 mg respules - Pulmicort 0,25 mg respules 	<ul style="list-style-type: none"> - Fortacedx Glucohero Meter - Fortacedx Glucohero strip - PSSmax therapy Peak flow PF120 - D-Prece Smokolyzer
--	--



apt. Leny Marlina, S. Farm
Preseptor
UPTD Puskesmas Cijagra Lama



Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si
Dosen Pembimbing
Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Sabtu, 27 December 2025

Hari ke- : 20

No	Kegiatan	Uraian						
1.	<p>Melakukan Pemberian Informasi Obat ke Pasien</p> <p>RESEP OBAT</p> <p>Pskesmas : Cijagra lama Urutan : 95 no resep : "confidential" nama pasien K RM/CMI lama : "confidential" Tanggal lahir : 10-10-1949 Usia (UP) : 36 tahun 7 bulan 7 hari Alamat : "confidential" Telp/HP : "confidential"</p> <hr/> <p>Periksa di : Rs Pemeriksaan Poli umum Tanggal pelayanan : 27 Dec 2025 Kel pasien : BPJS Tekanan darah : 120/80 mmHg BB/TB : 44,0 kg / 147,0 cm Diagnosa : (K59.1) -Functional diarrhoea Alergi : tidak ada</p> <table border="1" data-bbox="308 936 655 1010"> <thead> <tr> <th>OBAT</th> <th>JML</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bisakodil 300mg (supp)</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>3x1</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Tgl Pasien</p> <p>- semoga lekas sembuh -</p>	OBAT	JML	Bisakodil 300mg (supp)	3	3x1		<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemanggilan kepada pasien K dan meminta pasien memverifikasi nama lengkap, jika laah benar /sesuai, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya. Menanyakan keluhan pasien dan juga memeriksa kesesuaian dengan obat yang diberikan dan diagnosa yang telah ditulis Jika obat yang diberikan telah sesuai dengan keluhan pasien maka dilakukan pemberian obat Melakukan pemberian informasi mengenai obat-obatan kepada pasien dengan memastikan 5 benar yaitu benar obat, benar cara pemberian, benar dosis, dan benar waktu pemberian <ol style="list-style-type: none"> Untuk mengatasi sembelit diberikan bisakodil suppositoria . digunakan 3x sehari 1 suppositoria . Untuk cara penggunaannya : <ol style="list-style-type: none"> Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir Jika suppositoria lembek, masukkan ke dalam kuwias atau letakkan didalam air dingin selama 30 menit agar mengeras kembali Buka kemasan Suppositoria Lumasi suppositoria dengan menggunakan air lubrikan/air Miringkan tubuh anda , dan tarik kaki kanan anda setinggi perut dan bagian kaki kiri dengan posisi lurus Masukkan suppositoria dengan bagian yang runcing terlebih dahulu sedalam 2 cm luruskan kaki anda dengan posisi berbaring miring selama 5 menit agar suppositoria tidak keluar kembali Cuci tangan anda dengan sabun dan air mengalir untuk membersihkan obat yang menempel
OBAT	JML							
Bisakodil 300mg (supp)	3							
3x1								
2.	<p>Melakukan penyiapan obat-obatan pada setiap keranjang</p>	<p>Jika obat keranjang obat yang telah /hampir habis stoknya, maka dilakukan penyiapan dengan mengemas strip /blister obat ke dalam plastik dan dimasukkan ke keranjang obat sesuai nama obatnya (telah terdapat nama obat di setiap keranjang). Dimana kegiatan melengkapi persediaan obat tersebut bertujuan untuk mempermudah proses penyiapan obat (dispensing) dan mengefisienkan waktu pelayanan. Beberapa obat yang disiapkan (terutama fast moving) yaitu</p>						

3.	<p>Metakukan Pemberian Informasi Obat</p> <p>RESEP OBAT</p> <p>Puskesmas : Cijagra lama Urutan : 22 no. resep : *confidential* nama pasien : AK RVI/ctidama : *confidential* Tanggal lahir : 22-08-1968 Usia (U/P) : 57 tahun 4 bulan 21 hari Alamat : *confidential* Telp/HP : *confidential*</p> <p>Pemeriksaan : Uf Pq pemeriksaan : Poli Umum Tgl pelayanan : 27-Dec-2025 Kcp. pasien : Umum Tekanan darah : 100/60 mmHg BB/TB : 65,0kg/163,0cm Diagnosa : (L30)-other dermatitis Alergi : Tidak ada</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>OBAT</th> <th>JML</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Loratadine Tabl 10mg (tablet)</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Bedak salisil serbuk 2% (Dus)</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>Ttd pasien</p> <p>- Semoga lekas sembuh -</p>	OBAT	JML	Loratadine Tabl 10mg (tablet)	10	Bedak salisil serbuk 2% (Dus)	1	<p>amoksisilin trihydrate 500mg, parasetamol 500mg, Vitamin B kompleks, Vitamin B1 50mg, Ranitidine 150mg, Omeprazole 20mg, antasida doen 400mg, asam metenamat 500mg, ibuprofen 400mg, natrium diklofenak 50mg, acetylsisteine 200mg, Prednisone 5mg, Chlorpheniramin maleate 4mg, Cetirizine Hydrochloride 100mg, loratadine 10mg, amlodipine besilate 5mg, dan amlodipine besilate 10mg.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemanggilan ke pada pasien AK dan meminta pasien untuk memverifikasi nama lengkap, jika telah benar atau sesuai, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya 2. menanyakan keluhan pasien dan memverifikasi, kesesuaian obat yang akan diberikan dan diagnosa yang telah ditulis dokter 3. Jika obat yang diberikan telah sesuai dengan keluhan, maka dilakukan pemberian obat 4. melakukan pemberian obat dengan memastikan 5 benar yaitu benar pasien, benar obat, benar cara pemberian, benar dosis, dan waktu pemberian obat <ol style="list-style-type: none"> a. untuk meredakan gatal pada kulit diberikan loratadine 10 mg, diminum sehari 1 tablet setelah makan. Mohon diperhatikan efek sampingnya mengantuk. b. untuk obat luarnya diberikan bedak salisil 2% untuk mengatasi gatal dengan pemakaian sehari 2x ditaburkan tipis pada area yang dikeluhkan, boleh setelah mandi pagi dan sore, setelah penggunaan cuci tangan. 5. Obat sudah lengkap semua, apakah ada yg ingin ditanyakan? 6. Jika sudah, ucapkan sehat selalu
OBAT	JML							
Loratadine Tabl 10mg (tablet)	10							
Bedak salisil serbuk 2% (Dus)	1							

apt. Leny Marlina, S. Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama

Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Senin, 29 Desember 2025

Hari ke : 22

No	Kegiatan	Uraian						
1.	<p>Melakukan Pelayanan Informasi Obat</p> <p><u>RESEP OBAT</u></p> <p>Puskesmas : Cijagra lama Urutan : 69 no resep : *confidential* nama pasien : S RM/CM lama : *confidential* Tanggal lahir : 16-04-2013 Usia (L/P) : 12 tahun 8 bulan 20 hari Alamat : *confidential* Telp/HP : *confidential*</p> <hr/> <p>Pemeriksa : dr Rg. Pemeriksaan : Poli KIA Tgl. Pelayanan : 29-Dec-2025 Kef. Pasien : Umum Tekanan darah : 100/70 mmHg BB/TB : 50.0kg/150.0cm Diagnosa : (L20)-atopic dermatitis Alergi : Tidak</p> <table border="1" data-bbox="284 1097 635 1220"> <thead> <tr> <th>Obat</th> <th>Jml</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Permethrin krim 5% tube</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Loratadine tab 10mg (tab) 2x1 tab</td> <td>6</td> </tr> </tbody> </table> <p>Tgl pasien _____</p> <p>-Semoga lekas sembuh-</p>	Obat	Jml	Permethrin krim 5% tube	2	Loratadine tab 10mg (tab) 2x1 tab	6	<p>1. Melakukan pemanggilan kepada pasien S dan meminta pasien untuk memverifikasi nama lengkap, jika sudah benar /sesuai maka dilanjutkan ke tahap berikutnya</p> <p>2. Menanyakan keluhan pasien dan juga memeriksa kesesuaian pengobatan dan diagnosa yang telah ditulis dokter</p> <p>3. Jika obat yang akan diberikan telah sesuai dengan diagnosa pasien, maka dilakukan Pemberian Obat</p> <p>4. Melakukan pemberian Obat kepada pasien dan menginformasikan tentang cara penggunaan dan lain-lain, dengan memastikan S benar, Obat, benar Cara pemberian Obat, benar dosis, dan waktu pemberian Obat.</p> <p>a. Untuk mengatasi gatal seluruh tubuh karena kutu diberikan permethrin krim 5%, dioleskan seluruh tubuh kecuali di daerah wajah pada malam hari, lalu didiamkan selama 8-12 jam. Lalu dibilas pada pagi hari. Pemakaiannya hanya untuk seminggu sekali, nanti minggu depan digunakan kembali obatnya seperti cara yang sama.</p> <p>b. Untuk meredakan gatal diberikan loratadine, diminum sehan 2 x 1 tab atau tiap 12 jam sekali setelah makan.</p> <p>5. Obatnya sudah lengkap semua, apakah ada yang ingin ditanyakan?</p> <p>6. Jika sudah, ucapkan Sehat selalu.</p>
Obat	Jml							
Permethrin krim 5% tube	2							
Loratadine tab 10mg (tab) 2x1 tab	6							
2.	<p>Melakukan Pelayanan Informasi Obat</p> <p><u>RESEP OBAT</u></p> <p>Puskesmas : Cijagra lama Urutan : 49 no resep : *confidential* nama pasien : RA RM/CM lama : *confidential* Tanggal lahir : 18-06-2015 Usia (L/P) : 10 tahun 6 bulan 13 hr</p>	<p>1. melakukan pemanggilan kepada pasien RA dan meminta Pasien untuk memverifikasi nama lengkap, jika sudah sesuai maka dilanjutkan ke tahap berikutnya</p> <p>2. Menanyakan keluhan pasien dan juga memeriksa kesesuaian pengobatan dan diagnosa yang telah ditulis dokter</p> <p>3. jika Obat yang diberikan telah sesuai dengan keluhan Pasien, maka dilakukan pemberian Obat</p>						

Nama : *Confidential* Telp / Hp : *Confidential*	4. Melakukan Pemberian Obat kepada pasien dan menginformasikan tentang cara penggunaan dan lain-lain, dengan memastikan 5 benar, benar Obat, benar Cara pemberian Obat, benar dosis, dan waktu pemberian Obat.				
Pemeriksa : dr. Pjg Pemeriksaan : Poli KIA Tgl. Pelayanan : 28-Dec-2025 Kel pasien : BPJS Tekanan darah : 90/60 mmHg BB/te : 27,0 kg / 120,0 cm Diagnosis : (J00) acute nasopharyngitis (Common cold) Alergi : Tidak ada	a. Untuk mengatasi flu/pilek diberikan sethizin, diminum sehari sekali. Obat ini memiliki efek samping mengantuk, jadi usahakan diberikan setelah berkegiatan seperti pulang sekolah untuk menghindari efek sampingnya.				
<table border="1"> <tr> <td>Obat</td> <td>JML</td> </tr> </table>	Obat	JML	b. Untuk mengatasi batuk diberikan n-asetisistein Caps 200mg, diminum sehari 3x setelah makan.		
Obat	JML				
<table border="1"> <tr> <td>Sethizin tablet (tablet)</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>1x1 tablet</td> <td></td> </tr> </table>	Sethizin tablet (tablet)	6	1x1 tablet		c. Untuk mengatasi cacangan pada pasien diberikan albendazole, obat ini diminum cukup sekali saja 1 tablet dengan cara dikunyah. Obat ini diminum setelah makan.
Sethizin tablet (tablet)	6				
1x1 tablet					
<table border="1"> <tr> <td>n-asetil sistein kaps 200mg</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>3x1 kapsul</td> <td></td> </tr> </table>	n-asetil sistein kaps 200mg	10	3x1 kapsul		1. Putih = antiinfeksi
n-asetil sistein kaps 200mg	10				
3x1 kapsul					
<table border="1"> <tr> <td>Albendazol 400mg (tablet)</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>1x1 tablet</td> <td></td> </tr> </table>	Albendazol 400mg (tablet)	1	1x1 tablet		2. Orange = sistem pencernaan
Albendazol 400mg (tablet)	1				
1x1 tablet					
3. Melihat / Mengamati Penggolongan Warna Label Obat Berdasarkan Efek terapi di UPTD Puskesmas Cijagra Lama	3. Biru tua = Obat luar				
	4. Kuning = Saluran Pernafasan				
	5. Hijau muda = analgetik, anti-piretik, antiinflamasi, AINS				
	6. Kiem = Darah, asam urat, kolesterol				
	7. Abu-abu = antidiabetik				
	8. Ungu = Vitamin & mineral				
	9. Biru muda = alergi				
	10. Merah = high alert				
	11. Hijau tua = narkotika dan psikotropika				

apt. Leny Marlina, S. Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama

Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Selasa, 30 Desember 2025

Hari ke- : 13

No	Kegiatan	Uraian
1.	Pendalaman Materi Oleh apt. Leny Marlina, S. Farm tentang Farmasi di Puskesmas Cijagalama	a) Pengelolaan Sediaan Farmasi dan BMHP * Perencanaan kebutuhan (metode konsumsi, epidemiologi) Dengan mengisi RKO (template khusus dari Dinkes) Pada tabel microsoft excel memuat : - nomor - nama obat - satuan - Sisa stok per 31 des (sumber dinkes) - 2024 - Sisa stok per 31 des (sumber BLUD/kapitalis) - 2024 - Sisa stok per 31 des (total) - 2024 (a) - Prediksi obat yang akan diterima (dari dinkes tahun depannya) - 2025 - prediksi obat yang akan diterima (belanja BLUD/kapitasi tahun depannya) - 2025 - Prediksi obat yang akan diterima (total) - 2025 (b) - Pemakaian rata-rata perbulan selama tahun sebelumnya (PKD dan BLUD) - 2024 (c) - Kategori A/B/C (d) - Kategori V/E/N (e) - kategori obat sesuai ABC-VEN (f) - Kategori PVT (g) - Presentase buffer stock (h) - Prediksi sisa stok 31 des tahun depannya (mis. 2025)(i) - Jumlah kebutuhan tahun (2026) (j) - Rencana kebutuhan tahun (2026) (k) - Rencana pengadaan tahun (2026)(L) - Keterangan (o) Pada atas tabel diberikan ket : 1. satuan kerja adalah nama FPKTP, Puskesmas atau Dinkes Provinsi dan Kab/kota 2. nama obat adalah nama obat-obatan di Fornas 3. Satuan adalah ukuran terkecil obat 4. (kolom a) sisa stok per 31 des 2024 adalah sisa stok yang dihitung dari sisa pemakaian (tdk termasuk obat kadaluarsa / rusak) Per 31 des 2024 di satuan kerja 5. (kolom b) Prediksi Pengadaan tahun 2025 adalah

		<p>Prediksi jumlah yang direncanakan untuk diadakan tahun 2025</p> <p>6. (kolom c) Pemakaian rata-rata perbulan selama 2024 adalah pemakaian rata-rata perbulan di satker selama tahun 2024 yang dihitung dengan memperhatikan waktu kekosongan obat</p> <p>7. (kolom d) kategori A/B/C adalah kategori obat yang didasarkan pada mutasi atau inventasi, diisi dengan memilih antara A atau B atau C</p> <p>8. (kolom e) kategori V/E/N adalah kategori obat vital, esensial, dan non-esensial dalam mengobati penyakit, diisi dengan memilih V atau E atau N.</p> <p>9. (kolom f) kategori obat sesuai VEN-ABC adalah kategori yang menggabungkan kategori VEN-ABC (terisi otomatis)</p> <p>10. (kolom g) kategori PUT adalah kategori pemilihan obat berdasarkan prioritas, utama dan tambahan (terisi otomatis)</p> <p>11. (kolom h) Persentase buffer stock adalah besarnya persediaan yang disimpan untuk menjaga agar stock tetap aman mengikuti tabel referensi (terisi otomatis)</p> <p>12. (kolom i) $(i) = (a+b) = (12 \times c)$; Prediksi sisa stok per 31 des 2025 adalah stok per 31 des 2024 ditambahkan prediksi pengadaan tahun 2025 dikurangi $(12 \times \text{pemakaian rata-rata per bulan tahun 2024})$ → (terisi otomatis)</p> <p>13. (kolom j) $(j) = (c \times 12) + (h \times 6 \times 12)$; Jumlah kebutuhan thn 2026 adalah pemakaian rata-rata perbulan selama 2024 dikali 12 bulan dalam satuan terkecil seperti tab/caps/btl/ampul/vial/tube/sacchet/puff (terisi otomatis)</p> <p>14. (kolom k) $(k) = j - i$; rencana kebutuhan thn 2026 %Jm) kebutuhan yang dihitung berdasarkan metode konsumsi dan analisis ABC-VEN dikurangi dengan prediksi sisa stok per 31 des 2025, terisi otomatis)</p> <p>15. (kolom l) rencana pengadaan thn 2026 adalah rencana $\frac{1}{4}$ pengadaan di thn 2026 dalam satuan terkecil tab/caps/caplet/btl/ampul/tub/sacchet/puff yg akan diadakan tahun 2025</p> <p>16. (kolom m) rencana pengadaan tahun 2025 adalah otomatis terisi dari sistem jika satker telah mengirimkan pelaporan RKD tahun 2025</p>
--	--	--

17. (kolom N) realisasi pengadaan tahun 2024 ^{a/} realisasi pengadaan obat jkn bak E-purchasing maupun selain E-purchasing selama tahun 2023

18. (kolom O) kolom keterangan digurukan U/menjelaskan/mengjustifikasi bila terdapat kondisi tertentu, misalkan kenaikan kebutuhan yang signifikan, perbedaan rencana kebutuhan & rencana pengadaan yang signifikan, dan sebagainya.

↳ analisis ABC-~~VEN~~ (nilai pemakaian/investasi periode tertentu \Rightarrow total)

- Kelompok A (always): barang yang menyerap anggaran sangat besar (sekitar 70-80% dari total anggaran), tetapi jml fisiknya sedikit (hanya 10-15% dari total item).
- Kelompok B (better): barang dgn nilai inventasi menengah (sekitar 15-20% anggaran) dan jml item sekitar 20-25%.
- Kelompok C (control): barang yang jml itemnya sangat banyak (60-70%), namun nilai investasi sangat kecil (hanya 5-10% anggaran).

↳ Kelompok Ven (berdasarkan dampak klinis atau kepentingan terhadap nyawa pasien)

- Kelompok V (Vital): Obat yang sangat penting untuk menyelamatkan nyawa (life saving), seperti adrenalin, insulin, atau obat gawat darurat. Tidak boleh ada kekosongan stok.
- e (esensial): Obat yang bekerja pada sumber penyakit atau sangat dibutuhkan untuk pengobatan penyakit kronis/akut, namun tidak se-kritis kategori vital (misal antibiotik, obat hipertensi).
- N (non-esensial): obat penunjang atau pelengkap yg jika tidak ada tidak membahayakan nyawa (misal: Vitamin, Suplemen).

↳ Matriks Kombinasi ABC-VEN

Kategori	Vital	E-sensial	Non-esensial
A (mahal)	VA (prioritas utama)	EA	NA (paling pertama dipangkas)
B (sedang)	VB	EB	NB
C (murah)	VC	EC	NC

Cara baca

1. Prioritas Tinggi (VA/EA/VB) → harus selalu ada Penting Secara medis dan/atau punya nilai ekonomi tinggi (kontrol ketat)
 2. Efisiensi anggaran (jika dikurangi anggaran, maka NA yaitu nilai mahal tapi tak esensial)
 3. Keamanan stok (VC) → harus selalu tersedia dalam jumlah cukup fungsinya nyawa-bergantung.
- * Permintaan → lewat LPLPO (laporan pemakaian dan lembar permintaan obat) yang dikirim ke SIKDA (sistem informasi kesehatan daerah). Dalam LPLPO terdapat stok optimum (pemakaian dikali 2) dimana rumus kali 2 itu dari dinkes, untuk rumus aslinya yaitu $SO = SK + SWK + SWT + SP$ dimana SK atau stok konsumsi (rata-rata pemakaian obat perbulan), SWK (stok waktu kekosongan = jumlah obat yang dibutuhkan untuk mengisi waktu jika terjadi kekosongan stok sebelumnya), SWT (stok waktu tunggu = stok yang dibutuhkan selama menunggu obat datang dari supplier/dinas), SP (stok pengaman = jumlah tambahan untuk antisipasi lonjakan permintaan / keterlambatan pengiriman).
- Cara permintaan → mendekati Stok Optimum misal sisa stok 2100, stok optimum 3300. Permintaan jadinya $3300 - 2100 = 1200$. Karena rumus Permintaan obat = $SO - SS$. SO = stok optimum, SS = Sisa Stok (sisa stok / stok akhir).
 - Pemakaian didapatkan dari pengeluaran setiap hari diakumulasi in satu bulan.
 - + laporan bulan november dilaporkan desember awal (contoh).
 - Persediaan dapat dari stok awal + penerimaan
 - Penerimaan dapat dari SBBK (Surat bukti barang keluar). SBBK dicek apa aja? nama barang, kekuatan sediaan, jumlah, no. batch, expired date. lalu dimasukkan ke penerimaan
 - stok awal dapat dari akhir bulan sebelumnya (sisa stok akhir bulan sebelumnya).
- * Penerimaan
dari SBBK. Contoh Serah terima barang, (Formnya) → dibelakang!

Instalasi Farmasi
 Seks, Farmasidan Alat Kesehatan
 Bidang Sumber Daya Kesehatan
 Dinas Kesehatan Kota Bandung

Puskesmas Cigagalama

Berita Acara
 Setelah terima barang
 nomor:

Pada hari -- tanggal -- bulan -- tahun -- kami
 yang bertandatangan dibawah ini :
 nama : * Petugas dinkes*
 Jabatan : apoteker muda

telah menyerahkan barang sebagai berikut:

No	Nama barang / obat	Satuan barang	Jml barang	Satuan harga (Rp)	Jml barang (Rp)	nomor batch	Expire date	Keterangan (ggl, pbb, dll)

Tambahan terdapat kolom ttd

yang menerima,
 Puskesmas Cigagalama

yang menyerahkan,

nama :
 nip :
 Pangkat/gol :

nama :
 nip :
 Pangkat/gol :

Tambahan : untuk permintaan obat program dari dinkes contohnya pemberian obat cacung, tablet tambah darah MMS (diakuisi dari dinas, sudah dipetakan langsung oleh dinas sesuai sasaran yang sudah dilaporkan oleh pemegang programnya). Kalau TB, Hiv, hepatitis, diare → perbulan dan farmasi harus input permintaan terlebih dahulu ke gform. Dimana pada form tersebut ada kode registrasi (sesuai puskesmasnya), nama puskesmas, nama pemegang program, nama pemohon (nama pengambil), no hp, tahun permohonan, bulan pengajuan, jenis logistik, sisa pada saat itu, jenis program yang diminta, setelah diisi akan diverifikasi oleh dinas kesehatan (diberikan atau tidak?). Cara tau di acc atau tidak oleh dinkes buka form yang lain. lalu diinput di SMILE logistik (Hiv, TB, CK6, dll). Form yang lain yang dimaksud adalah logistik seksi P2PM. Berikut contoh:

terdapat beberapa bagian : (h : highlight)

- Time stamp (h-biru)
- Kode registrasi UPK (h-biru)
- nama UPK (h-biru)
- nama pemohon logistik dan nama Unit pemohon (harus sama dengan pengambil logistik) (h-biru)
- nomor phone pemohon logistik (h-biru)
- jenis program permohonan logistik (h-biru)
- tahun permohonan (h-biru)
- bulan pengajuan logistik (h-biru)
- Jenis logistik yang diajukan (h-biru)
- Jumlah sisa logistik saat mengajukan permohonan (h-biru)
- Jumlah logistik yang diajukan (h-biru)
- Jumlah logistik yang diberikan (highlight kuning)
- Jumlah logistik yang diberikan (highlight hijau)
- Bulan logistik yang dibenkan (h-hijau)
- tahun logistik yang dibenkan (h-hijau).
- sumber logistik (APBN, APBD 1, APBD 2, GF, dll) (h-hijau)

*note: cara tau udah di acc dinas sudah dihighlight hijau oleh dinkes. Untuk submit gform satu persatu misal jenis logistik Rapid test HIV 1, kemudian submit. lalu Rapid test HIV 2, lalu submit (dll). Diajukan programnya cuma boleh sebulan sekali. Dari program lain gak boleh minta lagi. Waktunya kita yang tentuin sendiri untuk pengambilan. Untuk pengambilan obat program IX dalam sebulan. Lalu kalau sudah isi ke SITB (untuk TB). Untuk SITB ada 4 RO (resisten obat), SO (sensitif obat), non OAT, TPT. Resisten obat dapat dari RSHS. Untuk puskesmas Cijagra (ama pegang 2 wilayah (turangga & lingkarselatan), kalau ada yang TB MDR di wilayah tersebut, RSHS akan mengembalikan pengobatan pasien ke puskesmas tersebut. RSHS akan menghubungi ke puskesmas untuk menginformasikan bahwa ada pasien TB MDR di wilayah tersebut. lalu puskesmas akan ke RSHS untuk OJT (on the job training) yaitu metode pelatihan praktis langsung ditempat kerja untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan teknis tenaga kesehatan dalam melayani pasien. Farmasi sama dokter (yang menentukan dosis, dll oleh dokter RSHS). Farmasi cara packing obat. lalu dipacking per hari (dipantau pemakaiannya & pasien oleh penanggung jawab program TB). Farmasi

Packing per hari, namun di packing untuk 7 hari. Setiap bulan diajukan pakai laporan bulanan. Kalau Obat TB udah dikirim oleh dinkes langsung masuk ke STB farmasi puskesmas terima (acc) saja, lalu masuk ke stok obat. Lalu masuk ke pemberian obat (pada bulan itu berapa obat yang keluar). Ada 3 Form yang dikirim ke RSHS.

1. Form Etek Samping Obat (dilakukan perhari) lapor tiap bulan
nama pasien :

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - reaksi alergi kulit (ringan) - reaksi alergi kulit (sedang dgn/ tanpa demam) - Rasa kebas/kesemutan pada tangan atau kaki - mual - muntah ringan - muntah sedang-berat (tdpt tanda dehidrasi) - napsu makan berkurang - diare - Perut kembung - nyeri perut ringan-sedang - Jantung berdebar - Nyeri dada | <ul style="list-style-type: none"> - sesak napas - Pendengaran berkurang - Stress/depresi - Perubahan perilaku - nyeri kepala - vertigo - nyeri persendian - kejang - nyeri ditempat suntikan - Perubahan warna kulit - nyeri pada pergelangan kaki - bengkak/kemerahan pada sendi. |
|--|---|
- * note: lalu dittd oleh kepala UPR Puskesmas Cijagra lama dan perugas farmasi.

2. Formulir Pencatatan Konsumsi OAT secondline harian
Programmatic management of drug-resistance tuberculosis
RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

nama pasien :	Umur :
no-rekam medik :	BB (awal pengobatan) :
tanggal lahir :	BB (bulan berjalan) :
Status :	bulan ke :
Puskesmas :	Fase Pengobatan :

No	Tanggal	Regimen Obat												Ker
		E	Z	BDQ	L2D	Pa	Mfx	Eto	Cs	PA3	B6	H	CF2	
		400	500	400	600	200	400	250	250	4 gr	25	300	100	

Note: dikirim dan dicatat harian (tapi dikirim ke RSHS Per bulan).

Catatan:

- kontrol setiap 30 hari sekali untuk pasien STR atau pasien

↳ non OAT → permintaan keluar → permintaan baru (dari per dahak).

Informasi Detail Pemesanan NON OAT

Dari :	Ke :
Tgl pemesanan :	nama kepala farmasi :
untuk permintaan bin :	NIP kepala farmasi :
Dibuat oleh :	nama tim teknis :
lampiran :	NIP tim teknis :
tabel berisi :	ket :
- no	status :
- non OAT	- Catatan permintaan
- kemasan (jumlah / box)	- Jumlah divalidasi
- kebutuhan 1 bulan	- Jumlah disetujui
- kebutuhan 3 bulan	
- sisa stok tersedia fasyankes	
- Jumlah kebutuhan	
- buffer stock fasyankes (5%)	
- Jumlah permintaan	

↳ kalau HIV → di SIHA (sama kayak SITB)

semua program yang ada di SMILE dikeluarkan on time per hari per pemakaian (obat program), harus ada 30 pebulan, rekonsiliasi per 3 bulan.

Kadaluarsa → pembuangan → harus buat berita acara y/dinres.

SMILE Imunisasi Pakse. Mengisi permintaan smile imunisasi.

tambah pesanan > dinres kota > rutin > pesanan (acc dinas), ambil barang > ktk terima > masuk stok. Vaksin Cbk VVM dulu dimana warna persegi lebih terang dari lingkaran jika belum mencapai kadaluarsa, Vaksin dapat digunakan. Warna persegi lebih terang dari lingkaran → masih bagus. Kalau warna persegi sama dengan / lebih gelap dari lingkaran → jangan dipakai. Caset imunisasi Cool box, Kulkas Vaksin (domestic) → memuni standar WHO, Vaccine carrier, suhu IoT naik diwarning oleh dinas talu farmasi di WA soalnya IoT nyambung ke kemenkes juga. Dalam kulkas harus ada freezer bag - dan suhu.

* Penyimpanan

metode : alfabetis, FIFO (First in First Out), FeFo (First expired first out), bentuk sediaan, efek terapi,

* Pendistribusian

- antarruangan menggunakan form.

- Misal poligigi minta handsoon, Poli gigi tulis di form kertas bantu buat pengambilan BMHP (apa yang diambil, jumlahnya berapa) → rekap farmasi. Farmasi buat google sheet untuk pengeluaran BMHP, jadi setiap ada yang minta berapa keluar.

- Klinik : jadi pengeluaran (diminta oleh pemegang program)

* Pengendalian

- kassustock

- Laporan-Laporan

a. POR

b. PIO (Pelayanan Informasi Obat) gahanya ke pasien, tapi juga bisa ke sesama nakes.

c. monitoring efek samping obat (MESO) → naranjo & aplikasi E-meso

d. Simona → laporan bulan ; tahunan → self-assesment. laporan simona ada 13/setahun

e. laporan gema cermat (masyarakat & kader)

f. PTD

g. Laporan aset → khusus obat

h. dll

* Pencatatan, pelaporan, dan pengarsipan; dan

* Pemantauan & evaluasi pengelolaan

U Pencatatan & pelaporan & pengarsipan > sikda/simona, SITB, SMILE, SELENA.

U Pemantauan & evaluasi

- Sumber dana : APBD

BUD

Hibah

- Pemusnahan : Obat rusak / ED ditimbang & dimusnahkan setahun sekali melalui Pihak ke-3 (dinkes)

* Formas Puskesmas → based Formas

		<p>Untuk Template Upload Data LPLPO</p> <ul style="list-style-type: none"> - nomor - kode Obat - nama obat - Satuan - Stok awal - Penerimaan - Persediaan - Pemakaian - Sisa akhir - Stok optimum - Permintaan - Pembenan APBD I - Pemberian APBD II - Pemberian PBAK - Ket <p>* Semua ini di breakdown berdasarkan penyakit cth: Saluran pernapasan; analgetik, antiinflamasi,AINS; sistem pencernaan . lalu bentuk / gol. Obat seperti fitofarmaka dll.</p>
--	--	--



apt. Leny Marlina, S. Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama



Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN DESEMBER TAHUN 2025

Hari, Tanggal : Rabu, 31 Desember 2025

Hari ke- : 24

No	Kegiatan	Uraian
1	Presentasi Tugas Khusus Dengan sasaran audience Pasien mengenai Dagusibu	<p>Pada hari Rabu, dilakukan presentasi tugas khusus mengenai DAGUSIBU. Untuk target penontonnya yaitu pasien UPTD Puskesmas Cijagra Lama. Jumlah Penonton mencapai 20 orang lebih. Presentasi dilakukan pagi hari sebelum pelayanan dimulai. Berikut materi yang disampaikan :</p> <p>DAGUSIBU (singkatan)</p> <p><u>D</u>apatkan <u>G</u>unakan <u>S</u>impan <u>B</u>uang</p> <p>→ Dapatkan Obat dengan Benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - mendapatkan Obat dari sumber resmi & terpercaya seperti : apotek, Toko obat berizin, Puskesmas, RS, Klinik - pastikan mendapatkan informasi yang jelas dari dokter atau apoteker : nama obat, fungsi, cara pakai, efek samping, dan lain-lain. - Tidak membeli golongan obat keras tanpa resep dokter seperti antibiotik dan lain-lain. - Perhatian : <u>K</u>LIK (<u>K</u>emasan, <u>L</u>abel, <u>I</u>zin edar BPOM, <u>K</u>adaluarsa) <p>- Penggolongan Obat :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Obat bebas = dapat dibeli bebas tanpa resep dokter b. Obat bebas terbatas = dapat dibeli bebas tanpa resep dokter c. Obat keras = harus dengan resep dokter d. Narkotika = harus dengan resep dokter & Peredaran harus dilaporkan

Perhatikan (P1 - P6) → Peringatan di Kemasan Obat

P. No.1

Awas ! Obat keras
Baca lah aturan pemak-
aiannya

P. No.2

Awas ! Obat Keras
Hanya untuk kumur,
jangan ditelan

P. No.3

Awas ! Obat Keras
Hanya untuk bagian luar
dari badan

P. No.4

Awas ! Obat Keras
Hanya untuk dibakar

P. No.5

Awas ! Obat keras
Tidak boleh ditelan

P. No.6

Awas ! Obat Keras
Obat wasir, jangan ditelan

→ Gunakan Obat Sesuai Aturan Pakai

1. Dosis

• Takaran Obat yang dibutuhkan untuk menghasilkan efek
Dewasa : 3x sehari 1 tablet Anak : 3x sehari 1/2 tab (misal)

2. Aturan Pakai

• Misal 2x sehari 1 tab
Tiap 12 jam 1 tab
Pagi : 08.00 (1 tablet)
Malam : 20.00 (1 tablet)

• Misal 3x sehari 1 tab
Tiap 8 jam 1 tab
Pagi : 06.00 (1 tablet)
Siang : 14.00 (1 tablet)
Malam : 22.00 (1 tablet)

3. Lama Penggunaan

Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai efek pengobatan yang diharapkan.

PERHATIAN

1. Gunakan obat dengan benar (sesuai anjuran / aturan pakai)
2. Gunakan obat keadaan baik & baca peringatan di kemasan
3. Jangan berbagi obat dengan yang lain (Orang lain)
4. Jangan gunakan obat sisa tanpa petunjuk tenaga kesehatan

	<p>2. Memasukkan Obat dari Dinkes ke SIKDA (stok Obat)</p>	<p>•> Simpan Obat dengan benar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. baca aturan penyimpanan pada kemasan obat 2. jauhkan dan jangkauan anak-anak 3. hindari dari sinar matahari langsung 4. Simpan dalam kemasan asli dan dengan etiket/label Pelengkap 5. Periksa kondisi Obat dan tanggal kadaluarsa serta BUD <p>•> Buang dengan benar (obat)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. hilangkan semua label / etiket dari wadah obat 2. Gunting kemasan Obat (strip/biister) dan keluarkan isi obatnya 3. jika tablet dihancurkan / digerus, kapsul dibuka cangkangnya & keluarkan isinya → dicampur dgn sampah lain 4. Untuk sediaan cair dilarutkan dgn sabun & piring buang ke Westatel (saluran pembuangan) 5. Salep/krim / gel → dikeluarkan isi dari wadah & dicampur dengan bahan perusak. <ul style="list-style-type: none"> - Buka SIKDA - masuk ke penerimaan obat - klik tambah obat - cari nama obat + no. batch yang sesuai (jika belum ada buat baru) + jumlah - klik simpan - jika semua obat telah ditambahkan, klik posting data.
--	--	--



apt. Leny Marlina, S. Farm

Preseptor

UPTD Puskesmas Cijagra Lama



Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si

Dosen Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia